

**IMPLEMENTASI MODEL CTL (*CONTEXTUAL TEACHING  
AND LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF  
SISWA DI SDN 4 MADE LAMONGAN**

**SKRIPSI**



Oleh:

**SEVIATIN NURWAHIDAH**  
**NIM. 1904010034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**2023**

**IMPLEMENTASI MODEL CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA DI SDN 4  
MADE LAMONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan pada Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk memenuhi  
Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**SEVIATIN NURWAHIDAH  
NIM. 1904010034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**2023**

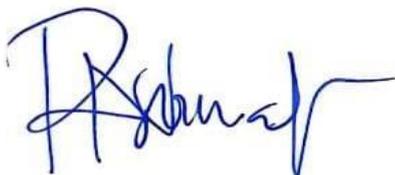
## LEMBAR PERSETUJUAN

Usulan Penelitian oleh : Seviatin Nurwahidah  
NIM : 1904010034  
Judul : Implementasi Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SDN 4 Made Lamongan

Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan dalam ujian skripsi.

Lamongan, 06 Juli 2023

Pembimbing I



Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd  
NIDN : 0703119201

Pembimbing II



Drs. Arfian Mudayan, S.E., M.Pd  
NIDN : 0724056304

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : Seviatin Nurwahidah  
Nim : 1904010034  
Judul : Implementasi Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*)  
Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SDN 4 Made Lamongan

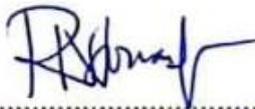
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Dewan Penguji,

1. Mochammad Miftachul Huda, M.Pd  
NIDN : 0715049301  
(Dosen Penguji)
2. Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd  
NIDN : 0703119201  
(Dosen Pembimbing I)
3. Drs. Arfian Mudayan, S.E., M.Pd  
NIDN : 0724056304  
(Dosen Pembimbing II)

Tanda Tangan

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

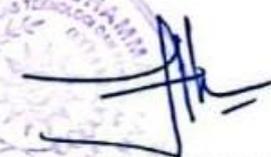
Mengesahkan, Dekan FSTP



Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom  
NPP. 19910217 201905 105

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD


A.F Suryaningati M.Z. M.Pd  
NPP. 19920828 202003148

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seviatin Nurwahidah

Tempat, tanggal lahir: Lamongan, 29 September 2001

NIM : 1904010034

Prodi/Angkatan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/2019

Alamat : Dsn. Ngembet Ds. Sukobendu Kec. Mantup  
Kab. Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- (1) Skripsi yang diajukan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan/atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplagiasi).
- (2) Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan oleh prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Lamongan, 20 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,



Seviatin Nurwahidah

NIM: 1904010034

## RIWAYAT HIDUP

Seviatin Nurwahidah lahir di Lamongan pada tanggal 29 September 2001. Anak pertama dari dua bersaudara dari Nur Hadi dan Siti Aminah. Alamat tinggal penulis di Dusun Ngembet Desa Sukobendu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Riwayat pendidikan dasar di SDN 2 Sukobendu tahun ajaran



2007-2013, dan sekolah menengah pertama di SMPN 3 Sugio tahun ajaran 2013-2016, sedangkan sekolah menengah atas di MAN 4 Jombang tahun ajaran 2016-2019. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

## MOTTO

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik”

(Hadits Riwayat Al Hakimi)

“Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh”

(Buya Hamka)

“Prosesnya mungkin nggak mudah tapi endingnya bikin nggak berhenti mengucapkan Alhamdulillah”

“Orang lain nggak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya* aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun nggak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya”

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.*

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

### **Kedua Orang tua, Ibu dan Ayah**

Ibunda dan Ayahanda tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi Langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah Bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

### **Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019**

Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2019. Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, serta semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian tugas akhir ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan segenap rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Salawat dan salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita ke jalan yang penuh kemuliaan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir. Amiin.

Penyusunan skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan kontribusi. Terima yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Aziz Alimul Hidayat, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Retor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Bapak Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Ibu A.F. Suryaning Ati MZ., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Ibu Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang dengan tulus, ikhlas dan sabar bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasinya dalam proses penulisan proposal ini

5. Bapak Drs. Arfian Mudayan, S.E., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan pada proposal ini
6. Ibu Humairah, M.Pd selaku dosen penguji seminar proposal yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi
7. Bapak Mochammad Miftachul Huda, M.Pd selaku dosen penguji seminar hasil yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan yang telah mencurahkan segenap ilmu, tenaga dan waktunya kepada penulis.
9. Ibu Salamah, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan proposal
10. Seluruh guru kelas 3 SDN 4 Made Lamongan yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan proposal
11. Kedua orangtua Bapak dan Ibu Tercinta, yang telah mendidik, membesarkan serta selalu mendo'akan keberhasilan penulis dengan penuh kasih sayang
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 yang telah melewati masa suka dan duka bersama di bangku perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat saya Yuana Sovia Rini, Retno Dwi Pratiwi, Rizky Fatimah Azahra, Asmaul Khusnah, dan Anggita Mardliatus Sania.

Terima kasih sudah sudi membantu, menyemangati, dan menemaniku dalam kondisi apapun.

14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Ucapan terimakasih atas semua keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikann. Karena masih terdapat banyak kekurangan dangat jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran, demi meningkatkan kualitas penulisan proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi semua secara umumnya. Aamiin. Atas Perhatiannya, Penulis ucapkan banyak terimakasih.

Lamongan, 06 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB 2 .....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Landasan Teoritis .....	8
1. Model Pembelajaran.....	8
2. Model Contextual Teaching and Learning (CTL) .....	11
3. Hasil Belajar.....	18
5. Pengaruh Penerapan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Terhadap Hasil Belajar.....	24
B. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	25

C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis.....	31
BAB 3 .....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Gambaran Populasi Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
C. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Metode Wawancara.....	36
2. Metode Tes.....	37
3. Dokumentasi .....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	39
G. Analisis Data .....	42
1. Uji Instrumen .....	42
2. Uji Prasyarat Hipotesis.....	46
3. Uji Hipotesis .....	48
H. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya .....	50
BAB 4 .....	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Uji Instrumen .....	56
2. Uji Prasyarat Hipotesis.....	58
3. Uji Hipotesis .....	60
B. Pembahasan.....	61
BAB 5 .....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi.....	64

C. Keterbatasan.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Bagan 3.1 Proses Pengumpulan Data .....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uji Validitas .....	43
Tabel 3.2 Uji Reabilitas.....	44
Tabel 3.3 Taraf Kesukaran.....	45
Tabel 3.4 Daya Pembeda.....	46
Tabel 4.1 Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	55
Tabel 4.2 Uji Reabilitas.....	57
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.4 Uji Homogenitas .....	60
Tabel 4.5 Uji t .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	71
Lampiran 2 RPP Pertemuan 1 Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	76
Lampiran 3 RPP Pertemuan 2 Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	83
Lampiran 4 RPP Pembelajaran Kelas Kontrol.....	89
Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal .....	95
Lampiran 6 Validasi Perangkat .....	99
Lampiran 7 Validasi Soal.....	101
Lampiran 8 Soal Post Test Kelas Eksperimen .....	105
Lampiran 9 Soal Post Test Kelas Kontrol.....	109
Lampiran 10 Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	113
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas .....	114
Lampiran 12 Hasil Taraf Kesukaran .....	116
Lampiran 13 Hasil Daya Pembeda.....	117
Lampiran 14 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	118
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	119
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi .....	120
Lampiran 17 Dokumentasi.....	122

## ABSTRAK

Nurwahidah, Seviatin. 2023. *Implementasi Model CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SDN 4 Made Lamongan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing: (1) Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd, (2) Drs. Arfian Mudayan, S.E., M.Pd

**Kata Kunci:** Implementasi, Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*), Hasil Belajar

Penggunaan model pembelajaran yang sudah diterapkan di tingkat sekolah dasar sudah sangat beragam, namun dilihat dari penggunaannya belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang sesungguhnya. Kesesuaian tujuan dan materi serta komponen pembelajaran dalam pemilihan model pembelajaran sangat diperlukan, agar dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 di SDN 4 Made Lamongan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Peneliti menggunakan soal pre-test dan post-test untuk mengetahui pengaruh menggunakan model pembelajaran tersebut, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data. dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sebelum digunakan dalam penelitian, sudah dilakukan validasi pada instrumen yang akan digunakan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang sudah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Pada kelas eksperimen nilai siswa meningkat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen pembelajarannya dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sedangkan di kelas kontrol guru menggunakan metode konvensional yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari perbedaan nilai post-test yang mendapatkan rata-rata untuk kelas kontrol 72,84 sedangkan kelas eksperimen 85,96. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan t-test yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan dengan hasil t-test  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## ABSTRACT

Nurwahidah, Seviatin. 2023. *Implementation of the CTL (Contextual Teaching and Learning) Model on Students' Cognitive Learning Outcomes at SDN 4 Made Lamongan*. Skripsi. Elementary School Teacher Education Study Program. Muhammadiyah University of Lamongan. Advisors: (1) Rizka Novi Irmaningrum, M.Pd, (2) Drs. Arfian Mudayan, S.E., M.Pd.

**Keywords:** Implementation, CTL (Contextual Teaching and Learning) Model, Learning Outcomes

The use of teaching models in elementary school has been quite diverse, yet considering their implementation, they haven't aligned well with the true characteristics of thematic learning. The alignment of objectives, content, and learning components in selecting a teaching model is essential to facilitate students' learning process. The purpose of this study is to determine the impact of the CTL (Contextual Teaching and Learning) model on students' cognitive learning outcomes in thematic learning for third-grade students at SDN 4 Made Lamongan.

The research employed by the researcher is experimental quantitative research. The researcher utilized pre-test and post-test questions to understand the influence of using the teaching model, encompassing planning, execution, data collection, and data analysis. The data collection techniques involved observation, interviews, tests, and documentation. Prior to being implemented in the study, validation had already been conducted on the instruments to be used.

The research findings can be concluded that there are differences in the conducted learning between the experimental and control groups. In the experimental group, student scores improved significantly compared to the control group. In the experimental group, the learning was conducted using the CTL (Contextual Teaching and Learning) model, while in the control group, the teacher employed the conventional method typically used in the teaching process. This can be observed from the difference in post-test scores, with an average of 72.84 for the control group and 85.96 for the experimental group. This difference is supported by the t-test result of  $0.001 < 0.05$ , indicating a significant difference. Therefore, it can be stated that learning through the CTL (Contextual Teaching and Learning) model is more effective compared to the conventional method, or in other words, the null hypothesis  $H_0$  is rejected, and the alternative hypothesis  $H_a$  is accepted.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tingkat keberhasilan anak Indonesia dapat dipengaruhi dari kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan tenaga pendidik profesional dapat mencetak peserta didik untuk memajukan bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Pendidikan sangatlah penting bagi manusia karena didalam pendidikan, ia akan mendapatkan berbagai macam pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap serta tingkah laku. Pendidikan terdapat proses belajar, proses inilah yang menghasilkan perubahan-perubahan tersebut. Menurut G.Thompson dalam Hera (2019) pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan didalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap dan tingkah laku. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses untuk merubah sifat dan perilaku seorang atau sekelompok untuk mendewasakan melalui sebuah pengajaran atau latihan.

Guru yang berkualitas dan profesional dapat mencetak siswa untuk memajukan bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Peran guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dapat berfungsi sebagai fasilitator, motivator, demonstrator, dan evaluator. Guru harus mampu melakukan tugasnya dengan baik. Hal ini sesuai pendapat menurut Munirah (2018) yaitu dengan adanya

permasalahan pendidikan, maka perlu dicari solusi agar pendidikan dan pembelajaran di negeri ini mencapai hasil yang optimal seperti seorang pendidik perlu memantau pendidikan agar menjadi lebih baik.

Pemilihan model dan media dalam pembelajaran harus diperhatikan oleh guru dengan menyesuaikan karakteristik siswanya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Bukti ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat setelah berakhirnya proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang diharapkan berpatokan pada kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan saintifik memiliki langkah-langkah yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring semua mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan. *Contextual Teaching and Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang tidak menempatkan siswa sebagai objek belajar yang hanya bertugas mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi pelajaran. Akan tetapi, mendorong siswa berperan secara aktif dalam mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya (Sunarsih, 2020). Proses yang mendorong siswa untuk menemukan pengetahuannya itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan bertanya yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* sangat diharapkan dapat membuat siswa tertarik untuk belajar, selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herlina (2019) tentang “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual*

*Teacher and Learning* dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V DI SDN 147 Kota Jambi” bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar menggunakan model kontekstual dengan siswa yang belajar menggunakan model konvensional.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh (Widyaiswara et al., 2019) tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar IPA” menyatakan bahwasannya dilihat dari hasil perhitungan rata-rata hasil belajar IPA kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah 19,39 lebih besar. Berdasarkan kedua penelitian sebelumnya terbukti bahwa model *Contextual Teaching and Learning* adalah model yang tepat dan cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 21 Desember 2022 yang dilakukan di SDN 4 Made Lamongan pada guru kelas 3 menunjukkan bahwa guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, metode yang sering digunakan guru yaitu metode ceramah. Hasil observasi terlihat bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran lebih banyak dari siswa, selain metode ceramah yang digunakan, guru juga menggunakan metode tanya jawab dan pemberian tugas. Model *Contextual Teaching and Learning* jarang digunakan oleh guru. Berdasarkan proses pembelajaran guru menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SDN 4 Made Lamongan yaitu kurikulum 2013. Hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 4 Made Lamongan kurang. Hal ini disebabkan karena siswa kurang termotivasi dan kurang fokus

pada proses pembelajaran sehingga beberapa hasil belajar siswa kurang baik. Pada uraian diatas perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa lebih baik lagi, agar tidak ada siswa yang remidi dan seluruh siswa nilainya baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu dengan model *Contextual Teaching and Learning* tepat untuk diterapkan.

Hasil belajar siswa harus selalu diperhatikan. Tingginya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan sumber belajar yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut (Su'udiah et al., 2016) bahwa kegiatan belajar mengajar tidak hanya melibatkan guru, siswa, dan interaksi keduanya, melainkan unsur-unsur lainnya seperti sumber dan media belajar, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat. Model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yaitu dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model *Contextual Teaching and Learning* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran. Model *Contextual Teaching and Learning* sebagai suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata di sekitar siswa, dan mampu mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada hasil belajar ini, semakin kita menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, membuat siswa minat dalam belajar, maka akan tercipta hasil belajar siswa yang baik.

Model *Contextual Teaching and Learning* belum pernah digunakan sebagai model pembelajaran oleh guru SDN 4 Made Lamongan, sehingga dengan model *Contextual Teaching and Learning* akan memberikan manfaat seperti: pembelajaran kontekstual dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental, jadi siswa dapat langsung berinteraksi. Pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata. Kelas dalam kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, melainkan sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan (Aris, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian eksperimental yang berjudul “**Implementasi Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SDN 4 Made Lamongan**” untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Tema Energi dan Perubahannya pada Subtema Penghematan Energi terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN 4 Made Lamongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah pengaruh model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar kognitif siswa di SDN 4 Made Lamongan?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar kognitif siswa di SDN 4 Made Lamongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu model mengajar yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran tema Energi dan Perubahannya.
3. Bagi pihak sekolah, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN 4 Made Lamongan.
4. Bagi peneliti, dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang baik dan benar.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mengambil data dengan subjek siswa kelas 3 di SDN 4 Made Lamongan. Pembelajaran yang dipilih adalah Tema Energi dan

Perubahannya Subtema Penghematan Energi pada mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Data diambil dari hasil belajar pada kelas 3. Data yang saya ambil adalah 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, ini kemudian dibandingkan hasil dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di SDN 4 Made Lamongan, supaya mengetahui hasil belajar yang signifikan.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang cocok membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif dalam pembelajaran. Semua model pembelajaran memiliki kelebihan dan memiliki kekurangan. Keberhasilan suatu model pembelajaran itu sangat erat hubungannya dengan kemampuan guru untuk mengorganisir, memilih dan menggaitkan seluruh program kegiatan belajar-mengajar. Pengetahuan tentang model pembelajaran sangat diperlukan para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat tergantung pada tepat atau tidaknya model mengajar yang digunakan oleh guru. Para ahli mendefinisikan model pembelajaran sebagai berikut menurut Penggabean et al. (2021):

- 1) Suryosubroto (2009) mengemukakan model pembelajaran adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat model yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut,

- 2) Syaiful Bahri Djarmah dan Aswar Zain (2010) mengemukakan kedudukan model pembelajaran adalah sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian-bagian kegiatan belajar mengajar,
- 3) Wina Sanjaya (2009) mengemukakan model pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal,
- 4) Nana Sudjana (2005) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswanya pada saat berlangsungnya pengajaran,
- 5) Proyek pembinaan tinggi agama (2015), merumuskan pula model pembelajaran, adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicernakan oleh anak didik dengan baik.

Definisi model pembelajaran dari berbagai ahli di atas dapat kita simpulkan pengertian model pembelajaran adalah suatu cara atau alat yang digunakan oleh guru mengajar untuk mengimplementasikan rencana yang disampaikan kepada peserta didik demi mencapai tujuan. Keberhasilan untuk mencapai tujuan harus memakai model pembelajaran lebih dari satu model pembelajaran, hal ini diperlukan penggabungan penggunaan model pembelajaran. Adapun kekurangan model pembelajaran yang satu dapat ditutupi oleh kelebihan model

pembelajaran yang lain, model pengajaran saling melengkapi ini akan menghasilkan hasil pengajaran yang baik.

b. Macam-macam Model Pembelajaran

Beberapa model yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Model Inquiry,
- 2) Model Discovery,
- 3) Model PJBL (*Project Based Learning*),
- 4) Model Kooperatif,
- 5) Model (*Problem Based Learning*) PBL,
- 6) Model (*Contextual Teaching and Learning*) CTL

Berdasarkan uraian model pembelajaran diatas, dalam penelitian ini peneliti memilih model *contextual teaching and learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam Tema Energi dan Perubahannya Subtema Penghematan Energi.

c. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Ciri-ciri model pembelajaran yang baik menurut Tiwery (2019):

- 1) Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi,
- 2) Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis,
- 3) Tidak mereduksi materi. Bahkan sebaliknya mengembangkan materi,
- 4) Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat,

- 5) Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

## 2. Model Contextual Teaching and Learning (CTL)

### a. Pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

*Contextual* berasal dari kata "*context*" dalam Bahasa Inggris atau "konteks" dalam bahasa Indonesia yang dapat diartikan sebagai keadaan atau suasana, sedangkan *Contextual* adalah yang berhubungan dengan konteks, berarti berhubungan dengan suasana. *Contextual teaching and learning* (CTL) atau pembelajaran kontekstual dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berkaitan atau berhubungan dengan suasana tertentu (Hosnan, 2014). Pembelajaran kontekstual, suasana yang dimaksud adalah konteks kehidupan nyata yang dialami oleh siswa.

*Contextual teaching and learning* (CTL) merupakan salah satu pembelajaran yang berpusat pada siswa karena memberdayakan keaktifan siswa dan memotivasi siswa untuk memahami makna belajar dengan mengaitkannya dalam konteks kehidupan pribadi, sosial ataupun budaya mereka sehingga terbentuk hubungan antara pengetahuan yang diperolehnya dengan penerapan dalam kehidupan nyata (Panjaitan, 2018).

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang holistik, yaitu pembelajaran yang berfokus pada pemahaman informasi yang dikaitkan dengan topik-topik lain untuk membangun kerangka

pengetahuan sehingga tidak terjadi kehilangan makna. Tujuan dari pembelajaran ini adalah membantu siswa untuk memahami makna terhadap pengetahuan akademik yang dipelajarinya dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang fleksibel dan dinamis untuk mengkonstruksi pemahamannya secara aktif dan mandiri (Hasibuan, 2014). Caranya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran berarti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan mengalami sendiri tentang apa yang dipelajari sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan diingat dalam waktu yang lama. Pembelajaran kontekstual juga memungkinkan siswa untuk menerapkan pemahaman dan kemampuan dari pengetahuan akademik yang diperolehnya untuk menyelesaikan masalah yang bersifat simulatif atau nyata secara mandiri atau bersama-sama dalam berbagai konteks, baik di lingkungan sekolah atau masyarakat di luar sekolah.

Menurut Johar, Ikhsan and Zaura (2018) bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang sejalan dengan hati nurani manusia untuk menemukan makna. Proses pembelajaran siswa diberikan tugas sekolah yang diasosiasikan dalam kehidupan sehari-hari dan apabila siswa melihat makna dari tugas yang diberikan maka siswa akan menyerap pelajaran dan mengingatnya dengan mudah. Melaksanakan pembelajaran kontekstual siswa dapat menyerap

pelajaran jika mampu memaknai materi akademik sekolah serta mampu mengasosiasikan informasi baru yang diperolehnya dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Apabila siswa mengetahui bahwa pengetahuan yang telah diperolehnya mempunyai manfaat dalam penerapan di kehidupan nyata maka siswa akan merasa bahwa apa yang telah dipelajarinya sangatlah bermakna dan berguna. Tugas guru dalam pembelajaran kontekstual adalah mengarahkan dan mengasosiasikan bahwa apa yang dipelajari siswa di kelas berkaitan dengan kehidupan nyata siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *contextual teaching and learning* (CTL) adalah salah satu pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa untuk memaknai pengetahuan yang diperolehnya dengan cara mengaitkan antara konsep atau teori yang dipelajari dengan pengalaman yang dimiliki siswa serta memahami hubungan antara pengetahuan yang diperolehnya untuk diterapkan dalam situasi baru atau kehidupan nyata sehingga siswa dapat mengingatnya dalam jangka waktu yang cukup lama.

b. Tujuan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Tujuan dari model pembelajaran CTL menurut Simatupang (2019) adalah:

- 1) Memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga peserta didik

memiliki pengetahuan atau keterampilan yang secara refleksi dapat diterapkan dari permasalahan ke permasalahan lainnya,

- 2) Belajar itu tidak hanya sekedar menghafal tetapi perlu dengan adanya pemahaman,
- 3) Menekankan pada pengembangan minat pengalaman peserta didik,
- 4) Melatih peserta didik agar dapat berpikir kritis dan terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain,
- 5) Pembelajaran lebih produktif dan bermakna,
- 6) Melibatkan peserta didik pada suatu aktivitas yang mengaitkan materi akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari,
- 7) Peserta didik secara individu dapat menemukan dan mentransfer informasi informasi kompleks dan peserta didik dapat menjadikan informasi itu miliknya sendiri.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menurut Putra & Apdoludin (2022) yaitu:

- 1) Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya,
- 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik,
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya,
- 4) Menciptakan masyarakat belajar,

- 5) Menghadirkan model sebagai contoh belajar,
  - 6) Melakukan refleksi diakhir pertemuan,
  - 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.
- d. Ciri-ciri Kelas dengan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
- Ciri kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual yang tercakup dalam model pembelajaran kontekstual menurut Putra & Apdoludin (2022) yaitu:
- 1) Pengalaman nyata,
  - 2) Kerjasama, saling menunjang,
  - 3) Gembira, belajar dengan bergairah,
  - 4) Pembelajaran terintegrasi,
  - 5) Menggunakan berbagai sumber,
  - 6) Peserta didik aktif dan kritis,
  - 7) Menyenangkan, tidak membosankan,
  - 8) Sharing dengan teman,
  - 9) Guru kreatif.
- e. Kelebihan dan Kelemahan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Sebagaimana dengan model pembelajaran yang lain, model *contextual teaching and learning* memiliki kelebihan dan kelemahan, karena secara prinsip tidak ada satupun model pembelajaran yang sempurna. Semua model pembelajaran saling melengkapi satu sama lain. Penggunaannya di dalam proses pembelajaran dapat

dikolaborasikan, bergantung dari karakteristik materi pokok pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Hosnan (2016) dalam bukunya menyatakan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* memiliki kelebihan dan kelemahan:

#### 1) Kelebihan

Model *contextual teaching and learning* mempunyai beberapa kelebihan, yaitu:

- a) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan rill,
- b) Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru,
- c) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan,
- d) Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok,
- e) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menganut aliran konstruktivisme, di mana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri.

#### 2) Kelemahan

Walaupun model ini banyak memberi keuntungan dalam penggunaannya namun sebagaimana juga model pembelajaran lainnya model ini mengandung beberapa kelemahan diantaranya:

- a) Dalam pembelajaran kontekstual dibutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran pada umumnya. Hal ini

dikarenakan siswa dikelompokkan dalam sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi mereka. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang karena itulah perlu waktu untuk siswa dapat beradaptasi dengan kelompoknya,

b) Guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru memerlukan perhatian dan bimbingan ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

### 3) Cara Mengatasi Kekurangan

Setiap model pembelajaran mempunyai beberapa kekurangan, termasuk *contextual teaching and learning*. Kekurangan-kekurangan tersebut ada beberapa hal yang dapat dilakukan, sehingga pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* dapat berhasil yaitu dengan cara mengelompokkan siswa secara heterogen. Melalui pengelompokkan akan ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan di atas anggota-anggota kelompoknya yang akan membimbing kelompok tersebut untuk dapat menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi mereka. Cara seperti itu juga dapat mengantisipasi waktu yang semula memerlukan waktu yang lama menjadi lebih cepat

dibandingkan waktu yang diperlukan sebelumnya. Mengelompokkan siswa secara heterogen akan membantu mempermudah guru dalam membimbing siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Adi Nugraha, Sobron., Titik Sudiatmi., 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, I., & Oktaviani, 2021). Beberapa pendapat di atas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akan menyebabkan perubahan dan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pengalaman, dan sikap. Kemampuan sebagai hasil belajar terdiri dari 3 kemampuan, yaitu:

a. Kemampuan kognitif yaitu menitik beratkan pada proses intelektual.

Kemampuan kognitif memiliki dimensi proses dari C1 sampai dengan C6 seperti berikut:

- 1) Mengingat (C1) adalah mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa dan pengertian,
  - 2) Mengerti (C2) adalah mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, interfensi, komparasi, dan eksplanasi,
  - 3) Menerapkan (C3) adalah mencakup kemampuan melaksanakan dan implementasi,
  - 4) Menguraikan (C4) adalah mencakup kemampuan deferensiasi, organisasi, dan dekontruksi,
  - 5) Menilai (C5) adalah mencakup kemampuan mengecek dan mengkritik,
  - 6) Mencipta (C6) adalah mencakup kemampuan menurunkan/berhipotesis, merencanakan, dan menghasilkan /membangun.
- b. Kemampuan afektif adalah sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral, yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa. Kemampuan afektif memiliki dimensi proses dari A1 sampai dengan A5 seperti berikut:
- 1) Penerimaan (A1) adalah suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima, dan perhatian terpilih. Contoh penerimaan yaitu siswa mempertunjukkan kemauan untuk mendengarkan rekaman musik rock, tetapi mengekspresikan perasaan yang lemah terhadap musik tersebut,

- 2) Sambutan (A2) adalah suatu sikap terbuka ke arah sambutan, kemauan untuk merespon, kepuasan yang timbul karena sambutan, misalnya yaitu siswa memutuskan untuk merespon pada lagu yang disajikan dan mengalami kesenangan/kepuasan karenanya,
  - 3) Menilai (A3) adalah penerimaan nilai-nilai, prefensi terhadap suatu nilai, membuat kesepakatan sehubungan dengan nilai. Contoh menilai yaitu siswa menerima nilai musik dangdut, menghubungkannya dengan sistem nilainya sendiri, dan membentuk suatu kesepakatan sehubungan dengan pentingnya musik tersebut,
  - 4) Organisasi (A4) adalah suatu konseptualisasi tentang suatu nilai, suatu organisasi dari suatu sistem nilai. Contoh organisasi yaitu siswa menyatukan apresiasinya yang baru menjadi/ke dalam sistem nilainya sendiri mengenai musik atau kultur lainnya,
  - 5) Karakteristik (A5) adalah suatu formasi mengenai perangkat umum, suatu manifestasi daripada kompleks nilai. Contoh karakteristik yaitu siswa menyatukan nilai musik ke dalam kehidupan pribadi dan menerapkan konsep tersebut pada hobi pribadinya, minat, atau kariernya.
- c. Kemampuan psikomotor yaitu menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan. Menurut Bloom dalam Oktiani (2013),

kemampuan psikomotor memiliki dimensi proses dari P1 sampai dengan P5 seperti berikut:

- 1) Persepsi (P1) memahami konsep, figur, serta memahami keharusan atau kelayakan,
- 2) Kesiapan/kesediaan (P2) tumbuhnya keinginan atau kemauan untuk melaksanakan sesuatu,
- 3) Imitasi/peniruan (P3) mau mencoba atau meniru sesuatu hal yang baru,
- 4) Peningkatan/penyempurnaan/penyesuaian (P4) merangsang dirinya untuk menjadi lebih baik dan lebih sempurna,
- 5) Originalisasi/penciptaan (P5) terciptanya hal-hal baru hasil karya sendiri.

Ranah yang digunakan dalam penelitian ini adalah ranah kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 4 Made Lamongan sebagai berikut:

- 1) Mengingat (C1) adalah mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa dan pengertian,
- 2) Mengerti (C2) adalah mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, inferensi, komparasi, dan eksplanasi,
- 3) Menerapkan (C3) adalah mencakup kemampuan melaksanakan dan implementasi,

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

##### **a. Faktor Internal**

###### **1) Minat**

Minat merupakan sesuatu yang penting, dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Seseorang tidak memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal, maka ia akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya. Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah (Wanda, 2017).

###### **2) Bakat**

Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang ini (Anggraini, 2020).

###### **3) Motivasi**

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar. Atkinson menyatakan motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh (Rus, 2019).

#### 4) Cara belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, semua siswa menjawab memiliki cara belajar tersendiri saat dirumah, contohnya ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan belajar di rumah dengan orang tua, kakak, dan menonton video pelajaran (Marlina & Solehun, 2021).

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Hal ini dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik melakukan kegiatan belajar (Purnama, 2016).

##### 2) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Relasi antara anak dengan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya,

begitupun setelah anak tersebut sekolah peranan orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya (Marlina & Solehun, 2021).

## **5. Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar**

Pengaruh pembelajaran dari model pembelajaran kontekstual adalah hasil belajar baik berupa kognitif yaitu peningkatan hasil belajar. Pengaruh pembelajaran menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan ketika perencanaan pembelajaran. Pengaruh pembelajaran dari model pembelajaran CTL akan terlihat jika tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai semua. Hasil yang meningkat ditunjukkan oleh peserta didik akibat dari model pembelajaran CTL adalah rasa ingin tahu, aktif dan kritis, kreatif dan inovatif, kerja sama, dan menghargai.

Siswa yang dapat menerima konsep dengan baik, maka hasil belajarnya juga akan baik dan siswa menjadi termotivasi untuk mempelajari materi yang sedang dipelajari. Model *contextual teaching and learning* pada pembelajaran Tema Energi dan Perubahannya Subtema Penghematan Energi pada materi PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* akan menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif karena siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran di kelas dan siswa lebih memahami materi yang sedang diajarkan. Siswa tidak merasa bosan dengan model *contextual teaching*

*and learning* karena siswa aktif dan tidak diam dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang sedang dipelajari.

## **B. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *contextual teaching and learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

1. Penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Kartikasari (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel IPA Materi Perubahan Wujud Benda” membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa diperoleh dari perolehan rata-rata untuk kelas eksperimen 80,540 dan kelas kontrol 62,160. Hasil analisis menggunakan uji t dihitung dengan ttable taraf signifikan 0,05 diperoleh rtabel  $1,671 < 6,880$  rhitung. Hasil analisis uji-t menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil *post-test* kelas eksperimen. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menyimpulkan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Ngampelsari Sidoarjo pada materi perubahan wujud benda.

2. Penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Sihombing et al. (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA” membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil belajar kemampuan awal siswa, peneliti melaksanakan *pre-test* di kelas eksperimen dengan jumlah soal 20 soal untuk 19 siswa, maka diperoleh hasilnya dengan rata-rata 55. Hasilnya dilihat bahwa terjadi peningkatan antara hasil *pre-test* dengan hasil *post-test* yaitu dari rata-rata 55 menjadi 83,94 hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,185 > 3,272$  pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
3. Penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Adim et al. (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD” membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, perlakuan terlihat bahwa minat belajar fisika dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki rata-rata analisis angket sebesar 53,34375, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran PAIKEM memiliki rata-rata sebesar 50,125. Hasil analisis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,043676 > t_{tabel} = 1,67$  sehingga model pembelajaran

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih berpengaruh terhadap minat belajar siswa dari pada model pembelajaran PAIKEM.

4. Penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Herlina (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Di SDN 147 Kota Jambi” membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa diperoleh dari kemampuan awal hasil belajar IPA berdasarkan analisis data *pre-test* diperoleh rata-rata 0,84 untuk kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol diperoleh rata-rata hasil belajar IPA 0,45. Setelah pasca eksperimen terjadi peningkatan yang signifikan rata-rata hasil belajar IPA kelompok eksperimen menjadi 60,52 sedangkan kelas kontrol menjadi 40,69. Berdasarkan data tersebut kelas eksperimen dengan penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) memberikan kontribusi lebih tinggi bila dibandingkan dengan penggunaan metode ekspository.
5. Penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Lawa & Pau (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kontextual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD” membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis melalui uji-t ternyata  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  (thitung = 5.311 > ttabel = 2.021) dengan taraf signifikan 5%, Dilihat dari kriteria pengujian, ini berarti hasil belajar IPA siswa yang mendapat pembelajaran

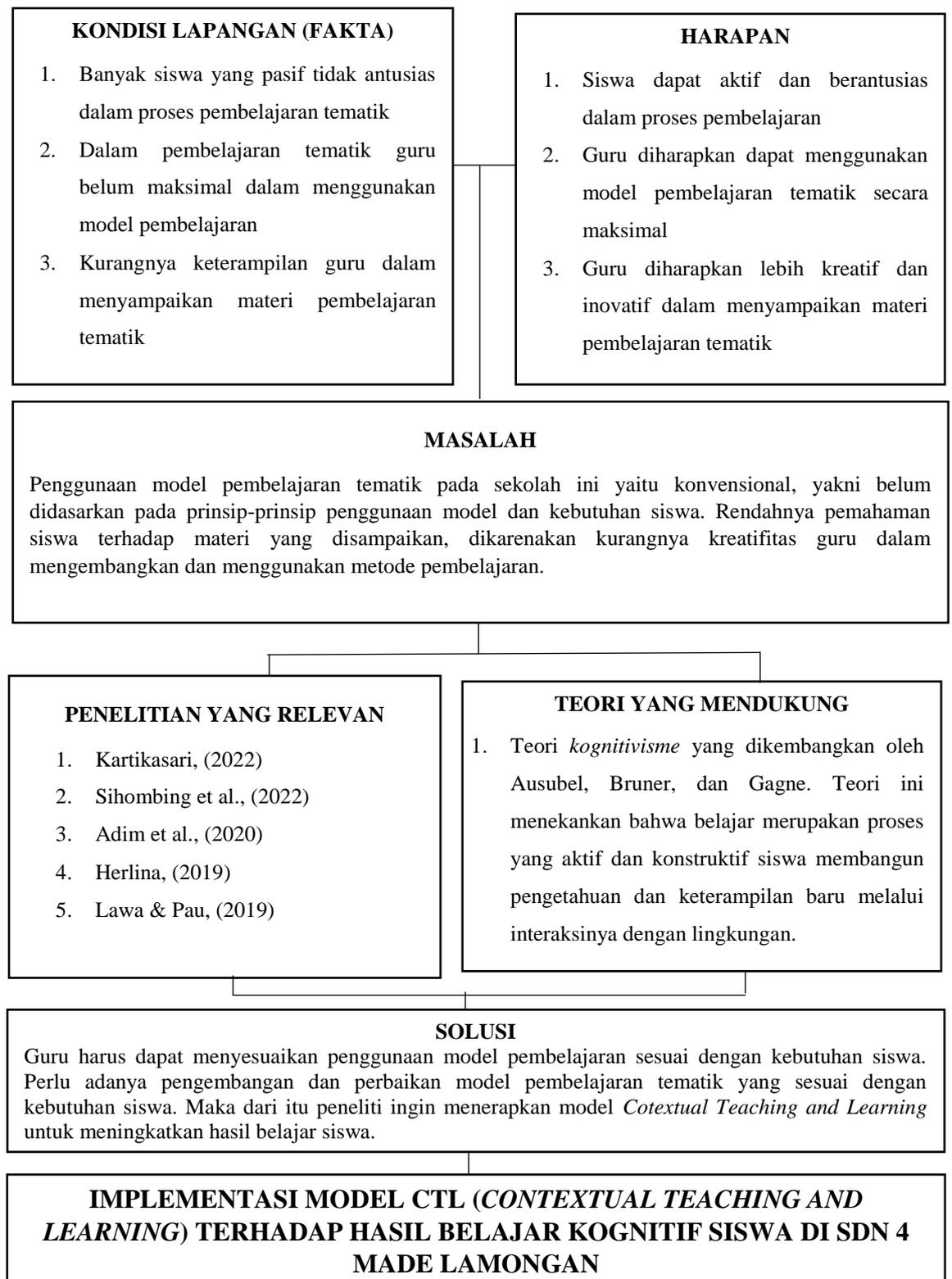
dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* berbeda dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *contextual teaching and learning* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA.

### C. Kerangka Pemikiran

Tujuan belajar dan pembelajaran adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. *Contextual teaching and learning* adalah pembelajaran dengan melibatkan lingkungan secara langsung untuk tujuan-tujuan tertentu seperti dapat mengenal materi atau pelajaran secara langsung. *Contextual teaching and learning* sebagai model pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan materi secara langsung pada lingkungan sekitar atau bisa dengan bantuan video. Model pembelajaran ini dapat mengaktifkan semua siswa. Model *contextual teaching and learning* cukup efektif dan menarik untuk digunakan di sekolah dasar. Penerapan model *contextual teaching and learning* dalam proses pembelajaran kurikulum saat ini dapat digunakan sebagai model pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Model *contextual teaching and learning* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa, serta merupakan pengalaman yang menyenangkan yang sulit dilupakan, sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias, membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi, dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah, dan dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan profesional siswa.

Mengetahui pengaruh penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa, maka diperlukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada sebelum pertemuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pre-test*) dengan alat ukur yang sama, kemudian pada pertemuan berikutnya diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode konvensional, kemudian masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut tes akhir (*post-test*). Selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *contextual teaching and learning* yang selanjutnya disebut sebagai hasil belajar. Perlakuan yang telah diberikan tersebut, diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SDN 4 Made Lamongan untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut:



*Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran*

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian (Djaali, 2020). Berdasarkan dari rumusan masalah, landasan teori penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Sebagai hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh penggunaan model *contextual teaching and learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Sebagai hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh penggunaan model *contextual teaching and learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Populasi Penelitian**

##### 1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

##### 2. Tempat

Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN 4 Made Lamongan. Memilih tempat di SDN 4 Made Lamongan ini karena sekolah tersebut belum menerapkan model *contextual teaching and learning* pada kelas 3 permasalahan yang sesuai dengan judul peneliti maka menghasilkan:

- a. Adanya kesediaan dari SDN 4 Made Lamongan untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian,
- b. Judul penelitian belum pernah diteliti di SDN 4 Made Lamongan,
- c. Adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Hardani (2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam

penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 4 Made Lamongan sebanyak siswa kelas 3A sebanyak 25 siswa, dan 3B sebanyak 25 siswa, karena kelas tersebut belum menggunakan model *contextual teaching and learning*.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik total sampel kelas 3A dan 3B di SDN 4 Made Lamongan. Sampel yang diambil peneliti hanya 2 kelas karena ingin mengetahui peningkatan hasil belajar antara kelas yang menggunakan model *contextual teaching and learning* dan yang menggunakan metode konvensional.

## **C. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu, penelitian eksperimental berusaha mengkaji hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan (Masyud, 2014). Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain

(variabel non eksperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental (Masyhud, 2014).

Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian pola eksperimental semu (*Quasi Eksperimental*), yaitu jenis eksperimen yang belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Pola eksperimen semu dilaksanakan apabila eksperimen murni tidak memungkinkan untuk dilakukan karena beberapa persyaratan. Persyaratan tersebut antara lain: pengambilan sampel tidak dapat dilakukan secara acak karena sistemnya tidak memungkinkan atau karena keterbatasan kondisi atau faktor lainnya. Desain penelitian ini menggunakan *Non Equivalent Control Group* seperti pada Gambar berikut:

Group	Pre-test		Post-test
E	$Y_1$	X	$Y_2$
K	$Y_1$	-	$Y_2$

Keterangan:

$E$  : kelas eksperimen (kelas yang menerapkan model CTL)

$K$  : kelas kontrol (kelas yang tidak menerapkan model CTL)

$Y_1$  : hasil *pre-test* kelas eksperimen

$Y_1$  : hasil *pre-test* kelas kontrol

$Y_2$  : hasil *post-test* kelas eksperimen

$Y_2$  : hasil *post-test* kelas kontrol

X : perlakuan berupa penerapan model CTL dalam pembelajaran

Kelas yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* disebut kelas eksperimen, sedangkan kelas yang tanpa menggunakan model *contextual teaching and learning* disebut kelas kontrol. Kedua kelas ini nantinya akan diberi (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil dari nilai (pre-test) dari kedua kelas diharapkan mendapat hasil yang tidak jauh berbeda.  $Y_1$  adalah nilai awal (pre-test) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah selanjutnya adalah masing-masing kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan model *contextual teaching and learning*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan model *contextual teaching and learning*. Kedua kelas yang telah mendapatkan perlakuan yang berbeda, selanjutnya akan diberikan (post-test) untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan setelah diberikan perlakuan.

Pemberian tes setelah dilakukannya perlakuan akan diperoleh data kuantitatif, sehingga  $Y_2$  adalah hasil (post-test) kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *contextual teaching and learning*, sedangkan kelas kontrol setelah dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan metode *contextual teaching and learning*. Hasil penilaian, jika diperoleh kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, maka menunjukkan perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *contextual teaching and learning* lebih efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat yang dapat dipergunakan. Model pembelajaran tersebut fungsinya berbeda-beda dan hendaknya dipergunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh serta keadaan subjek penelitian. Berdasarkan masalah yang diambil dan data-data di lapangan yang mendukung penelitian maka dikumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, tes, dan dokumentasi.

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara atau kuiseoner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Data yang diperoleh melalui metode wawancara adalah data yang diperoleh secara langsung, yaitu melalui siswa kelas sampel dan guru kelas 3 untuk mengetahui pembelajaran sehari-hari sebelum dilakukan penelitian dan tanggapan terhadap penerapan model *contextual teaching and learning*.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode wawancara adalah data yang diperoleh secara langsung, yaitu wawancara dengan guru kelas 3 mengenai:

- a. Metode yang digunakan,
- b. Respon siswa saat mengikuti pembelajaran,
- c. Hasil belajar siswa.

## 2. Metode Tes

Data penelitian akan diperoleh dengan menggunakan metode tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk objektif. Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diperlukan oleh seseorang dengan cara yang cepat dan tepat (Subari, 2013).

Data hasil belajar siswa yang telah dicapai dapat diketahui dengan menggunakan metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

- a. *Pre-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-tes* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- b. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model *contextual teaching and learning*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian, transkrip, surat kabar, dan

sebagainya (Arikunto, 2006). Penelitian ini data yang ingin diperoleh dari metode ini berupa data tentang nilai *pre-test* siswa kelas 3 SDN 4 Made Lamongan. Tujuannya adalah untuk menentukan kelas 3 tersebut homogen atau tidak. Pemerolehan data dokumentasi dilakukan sebelum penelitian.

### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian dengan lembar validasi dan lembar soal (*pre-test*) dan (*post-test*). Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Dianingrum, 2021). Instrument pengumpulan data yang utama dalam penelitian kuantitatif yaitu wawancara, tes, dan dokumentasi. Penggunaan wawancara dalam penelitian tujuannya untuk memahami makna interaksi sosial dan nilai-nilai yang terlihat dari ucapan dan perilaku subyek penelitian. Penggunaan tes diberikan kepada subyek untuk mendapatkan data dengan cara memberikan beberapa bentuk soal untuk dijawab. Data yang sudah didapat didukung dengan adanya dokumentasi yang didapat selama penelitian. Pencapaian tujuan memerlukan instrumen yang sesuai sehingga diperoleh data akurat berikut instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### **1. Lembar Validasi**

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui kevalidan perangkat pembelajaran. Lembar validasi ini diajukan kepada validator, dimana validator tersebut adalah ahli perangkat pembelajaran. Validator

merupakan seseorang yang berkompeten dalam memberikan nilai dan memberikan saran terhadap media pembelajaran.

## 2. Lembar Soal (pre-test) dan (post-test)

Lembar soal (pre-test) dan (post-test) adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar berupa soal pilihan ganda dengan pertanyaan yang mengacu pada indikator pembelajaran. Pada pertemuan pertama diberikan (pre-test) dan pada pertemuan terakhir setelah pembelajaran diberikan (post-test), yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Hasil belajar pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Penyusunan tes hasil belajar siswa merujuk pada langkah-langkah pengembangan tes, yaitu: 1) menyusun spesifikasi tes, 2) menulis soal tes, 3) menelaah soal tes, 4) melakukan uji coba tes, 5) menganalisis butir soal, 6) memperbaiki tes, 7) merakit tes, dan 8) melaksanakan tes.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pendahuluan

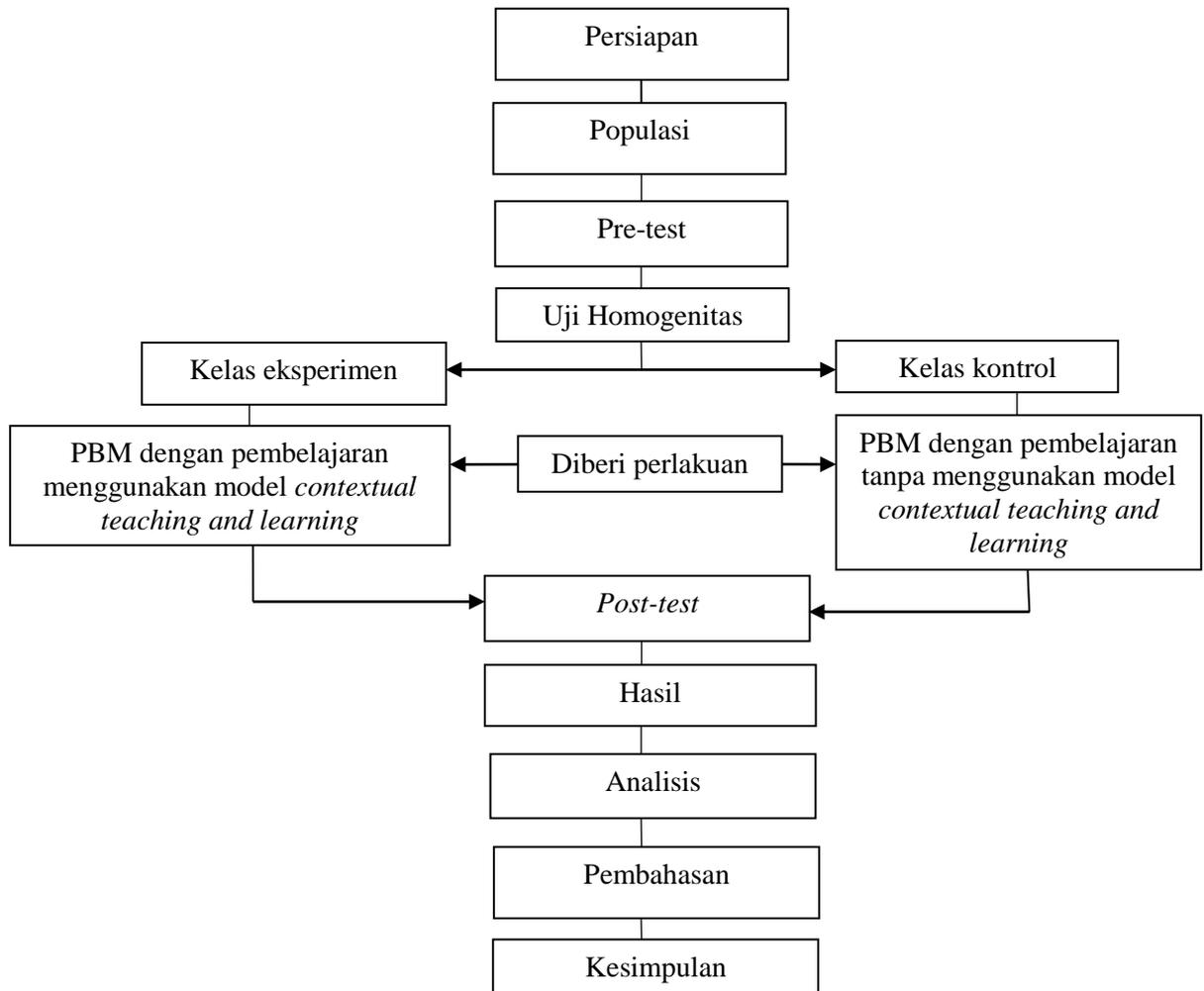
- a. Observasi lapangan
- b. Penyusunan data yang di perlukan
- c. Pembuatan proposal

### 2. Pelaksanaan

- a. Studi literatur yang menyangkut masalah yang di teliti

- b. Melaksanakan penelitian
  - c. Memberikan *pre-test* di awal pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan siswa awal Studi dokumentasi
  - d. Memilih kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji homogenitas
  - e. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan penerapan model *contextual teaching and learning* dan kelas kontrol dengan tanpa penerapan model *contextual teaching and learning*
  - f. Mengadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa
  - g. Pegumpulan data
  - h. Pengolahan data
  - i. Analisis data
3. Pelaporan
    - a. Menyusun skripsi
    - b. Sidang skripsi

Berikut adalah bagan proses pengumpulan data:



*Bagan 3.1 Proses Pengumpulan Data*

## G. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

Teknik pengumpulan data masing-masing kelompok untuk mengetahui penguasaan konsep dimana kelompok kelas eksperimen menggunakan model *contextual teaching and learning* dan metode konvensional digunakan pada kelompok kelas kontrol. Langkah yang dilakukan setelah melakukan uji coba instrumen yaitu menganalisis hasil uji coba instrumen dengan menggunakan tes uji coba instrument dengan menggunakan tes uji validasi dan reliabilitas sebagai berikut:

#### a. Uji validitas

Alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data (Alimul, 2021). Validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

Pengukuran soal tes diawali dengan pengembangan kisi-kisi instrumen soal. Kisi-kisi soal disusun dengan memperhatikan setiap indikator yang ingin dicapai. Validasi butir soal menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi

$N$  : banyaknya peserta tes

$\sum X$  : jumlah skor (item)

$\sum Y$  : jumlah skor total seluruh item

$\sum_{xy}$  : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

*Tabel 3.1 Uji Validitas*

<b>Validitas</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0.1999	Sangat Remdah

b. Uji reabilitas

Instrument dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode belah dua atau *Split-half* terhadap soal tes yang akan diberikan.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

$R_{11}$  = koefisien realibilitas

$R_{xy-split-half}$  = hasil korelasi belah dua

(Hughes dalam Masyhud, 2014)

*Tabel 3.2 Uji Reabilitas*

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1.00	Reliabilitas sangat tinggi

Jika nilai *Split-half* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.

Jika nilai *Split-half* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

c. Taraf kesukaran

Suatu soal yang baik adalah soal yang mudah merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi. Teknik yang digunakan untuk menghitung taraf kesukaran soal adalah membagi banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar, dengan jumlah seluruh siswa. Suatu soal dapat dikatakan baik, apabila soal tersebut memiliki

kesukaran seimbang. Tes penguasaan konsep berbentuk uraian dengan rumus taraf kesukaran sebagai berikut:

$$TK = \frac{S_A + S_B}{I_A + I_B} \times 100\%$$

Keterangan:

$TK$  : indeks tingkat kesukaran butir soal

$S_A$  : jumlah skor kelompok atas

$S_B$  : jumlah skor kelompok bawah

$I_A$  : jumlah skor ideal kelompok bawah

$I_B$  : jumlah skor ideal kelompok bawah

*Tabel 3.3 Taraf Kesukaran*

<b>Indeks Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>
0 – 15%	Sangat Sukar
16% – 30%	Sukar
31 % – 70 %	Sedang
71 % – 85 %	Mudah
86% – 100%	Sangat Mudah

d. Daya pembeda

Daya pembeda merupakan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu atau tinggi prestasinya

dengan siswa yang kurang atau lemah prestasinya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

$DP$  : daya pembeda

$B_A$  : banyaknya siswa kelompok atas menjawab soal dengan benar

$B_B$  : banyaknya siswa kelompok bawah menjawab soal dengan benar

$J_A$  : banyaknya siswa kelompok atas

$J_B$  : banyaknya siswa kelompok bawah

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui bahwa butir soal memiliki daya pembeda kurang, cukup, dan baik dengan kriteria sebagai berikut:

*Tabel 3.4 Daya Pembeda*

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 – 0,20	Kurang
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang

berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji deskriptif program SPSS dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* berdasarkan pada besaran probabilitas, nilai  $\alpha$  yang digunakan adalah 0,05 dengan pedoman pengambilan keputusan menurut Ghozali (2005) adalah:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dengan artian bahwa data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_1$  diterima dengan artian bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Cara yang digunakan untuk mengetahui homogenitasnya dengan membandingkan kedua variansnya. Uji homogenitas bisa juga menggunakan program SPSS. Uji homogenitas atau kesamaan dua varians populasi dua kelompok sampel dilakukan dengan menggunakan rumus t observasi yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$t_0$  = t observasi

$M1$  = rata-rata kelompok 1

$M2$  = rata-rata kelompok 2

$MKd$	= mean kuadrat dalam = $JKd : dbd$
$JKk$	= jumlah kuadrat kelompok
$JKd$	= jumlah kuadrat dalam
$dbk$	= derajat kebebasan kelompok
$dbd$	= derajat kebebasan dalam
$n_1$	= jumlah sampel kelompok 1
$n_2$	= jumlah sampel kelompok 2

Adapun ketentuan analisis hasil  $t$  observasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_0 \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.
- 2) Jika  $t_0 < t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah *independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* digunakan untuk menguji signifikansi. Tes ini digunakan untuk menguji pengaruh variable *independent* terhadap variable *dependent*. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan penguasaan konsep siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sedangkan apabila nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada perbedaan

rata-rata penguasaan konsep siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Menurut Arikunto (2006:311) pengujian dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

- $M_x$  = nilai rata-rata skor kelas eksperimen  
 $M_y$  = nilai rata-rata skor kelas kontrol  
 $\sum x^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen  
 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol  
 $N_x$  = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut (Masyhud, 2014).

1) Hipotesis

$H_a$  = ada pengaruh penerapan metode *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD.

$H_0$  = tidak ada pengaruh penerapan metode *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD.

2) Kriteria pengujian hipotesis, sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3) Keputusan hasil pengujian hipotesis
- a) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji  $t$  menunjukkan nilai yang lebih besar daripada  $t$  tabel dengan taraf signifikansi  $0,05$ .
- b) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji  $t$  menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada  $t$  tabel dengan taraf signifikansi  $0,05$ .

## H. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016). Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*).

### 1. Metode *contextual teaching and learning*

Variabel bebas (*independen variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (Cahyaningrum, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *contextual teaching and learning*. Model ini akan dijadikan perlakuan (*treatment*) bagi kelompok eksperimen, sementara

pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model *contextual teaching and learning*.

## 2. Hasil belajar kognitif siswa

Variabel terikat (*dependen variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Cahyaningrum, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar kognitif siswa saat menggunakan model *contextual teaching and learning*.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Made Lamongan. Pada tanggal 30 Mei sampai 31 Mei 2023. Subjek yang akan dijadikan penelitian yaitu kelas 3A sebanyak 25 siswa dan 3B sebanyak 25 siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa tema energi dan perubahannya pada siswa kelas 3 SDN 4 Made Lamongan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen. Berdasarkan banyak desain dalam penelitian eksperimen maka peneliti ingin menggunakan penelitian quasi eksperimen yang bertujuan untuk melihat pengaruh terhadap pembelajaran dikelas dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin ke SDN 4 Made Lamongan terlebih dahulu bahwa akan mengadakan penelitian di sekolah tersebut apakah diizinkan atau tidak. Berdasarkan koordinasi dengan Ibu Kepala Sekolah yaitu Ibu Salamah dan guru kelas 3 SDN 4 Made Lamongan, peneliti mengambil dua kelas, yaitu 3A dan 3B sebagai sampel penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari kampus Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk

melakukan penelitian di SDN 4 Made Lamongan. Materi tema yang digunakan dalam penelitian yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas 3A dan kelas 3B.

Setelah waktu penelitian dan materi untuk penelitian sudah jelas, peneliti segera menyusun instrumen penelitian dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan selama penelitian yang akan divalidasi oleh dosen. Peneliti membuat soal dan akan diujikan yang pertama yaitu validitas, reabilitas, tingkat kesukaran serta daya pembeda untuk mengetahui soal tersebut layak digunakan atau tidak. Kedua yaitu diujikan normalitas dan homogenitas untuk mengetahui kelas tersebut homogen atau tidak untuk dijadikan sampel penelitian.

Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti dimulai dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi dengan model *contextual teaching and learning* untuk kelas eksperimen yaitu kelas 3B dan tanpa perlakuan yaitu kelas kontrol 3A dengan metode konvensional. Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Made Lamongan. Peneliti mengambil sampel sebanyak dua kelas yaitu 3A sebanyak 25 siswa dan kelas 3B sebanyak 25 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode wawancara yaitu untuk mengetahui permasalahan yang ada pada sekolah tersebut khususnya pada kelas 3, Metode yang kedua yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama

siswa. Metode yang ketiga adalah metode tes. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang telah diberikan.

Pre-test merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Pre-test tersebut diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kelas tersebut homogen atau tidak, atau untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa. Post-test merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda. Data post-test ini diperoleh dari tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 35 butir soal. Tes yang digunakan peneliti di sini adalah tes hasil belajar kognitif siswa kelas 3 SDN 4 Made Lamongan materi PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP pada Tema Energi dan Perubahannya.

Pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan dikonsultasikan kepada dosen. Peneliti melakukan pembelajaran dua kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Soal pre-test diberikan pada pertemuan pertama sedangkan soal post-test diberikan pada pertemuan kedua. Pertemuan pertama peneliti memberikan soal pre-test pada kedua kelas untuk mengetahui kelas tersebut homogen atau tidak. Peneliti memulai langkah pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti

dan kegiatan penutup. Pertemuan kedua, peneliti melanjutkan materi berikutnya dengan model *contextual teaching and learning* pada kelas eksperimen, diakhir pembelajaran siswa diberikan soal post-test untuk kelas eksperimen dan kontrol yang sudah divalidasi sebelumnya. Soal pre-test diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum mempelajari materi menggunakan model *contextual teaching and learning* pada kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol. Soal post-test diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mempelajari materi menggunakan model *contextual teaching and learning* pada kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol. Banyak siswa yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Jumlah tersebut terdiri atas kelas 3A dan kelas 3B. Kelas 3A sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas 3B sebanyak 25 sebagai kelas eksperimen. Hasil belajar siswa kelas kontrol 3A dan kelas eksperimen 3B sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Nilai Kelas Kontrol & Eksperimen**

KELAS KONTROL (III-A)				KELAS EKSPERIMEN III-B			
NO	NAMA	PRE-TEST	POST-TEST	NO	NAMA	PRE-TEST	POST-TEST
1	ADHYASTA DAFFA ZAENI	63	72	1	ACHMAD RIZKY AL FARIZI	72	80
2	ALIFIANDRA NADAWIDY RAMDHAN	58	63	2	ADDEVA KIRANA PUTRI	60	78
3	ARINAH TALITA KHAIRUNNISA	44	60	3	ADINDA RAHMA PRASASTI	47	83
4	AULIA IZZATUNNISA	44	60	4	ADITYA NAUFAL DARY ABYU	50	78
5	BAGUS RIZKY PRATAMA	58	78	5	AFIKA DWI OKTAVIANI	52	83
6	FICO ABYAZ ARRUTOMO	63	86	6	AHMAD FADHIL AUFA	52	78
7	GHEISA LEVINA DIANDKA	55	78	7	AHMAD RIZQI ABDULLAH	63	80
8	HABIB RAFA ARDIANSYAH	69	80	8	ALISHA KHAIRA SAPUTRO	63	86
9	KAYANA NAJWA PUTRI RANIA	44	66	9	ARJUNA MAHESA GHANDI	55	80
10	KIMORA ASYAILLA GHAAZY	60	72	10	CINTA NATHANIA NURHIDAYATI	50	80
11	M. HAFIDZ IMAM AFANDI	44	60	11	FARAH SHIDQI ATHIYA	55	94
12	MOCHAMMAD FARUQ IBRAHIMOVIC	75	86	12	FAWAZ HABIBY AFANDI	66	86
13	MUHAMMAD ALDI FACHRY NURFAIZ	78	83	13	GIORGIO NICO ALDIANSYH AL-MUKID	55	83
14	MUHAMMAD NABIL RAMADHAN ANWAR	44	63	14	JUWITA RARAS KALYANA	52	86
15	MOCHAMMAD SULTAN ALTHAF RABBANI	55	72	15	KEENAR D KANZA KAMILIA SANTOSO	60	92
16	NAFISA MAWAR DAHTUL NIKHLA	60	72	16	KIRANA CAHYA RAMADHANI AL KHOIR	50	86
17	NARENDRA ERABBANI HARTANTO	58	72	17	LUTHFIATUS ZAHRA	55	94
18	NAURA ANINDITA QUINNOVA	63	86	18	M. FIRAS NASYITH RAMDHANI	58	89
19	RAFANDA INARA SAFIA	52	78	19	MOCH ABID CANAVARO WANDANA	58	92
20	RAJENDRA MAHARDHIKA KUSUMA	55	75	20	MOHAMMAD FAEYZA KALFANY	83	86
21	CINTA AYU CANDRA	63	78	21	NARENDRA ERABBANI HARTANTO	58	92
22	CURYA AL ANARKI PRATAMA	58	78	22	NOVITA PUTRI JELITA MANIK	50	86
23	YIFA SAUQIYA AYYUBI	47	60	23	PERMANA YUSUF RAMADHAN	66	97
24	YRILLIA SECONDLYANA SHAKELLA	44	63	24	RAYHAN AFKAR XAVIERO	52	97
25	ELVITA ALFATHUNISSA	58	80	25	RIZKA WULANDARI	66	83
	JUMLAH	1412	1821		JUMLAH	1448	2149
	RATA-RATA	56.48	72.84		RATA-RATA	57.92	85.96

Analisis data dibedakan menjadi 3 yaitu: uji instrumen, uji prasyarat hipotesis, dan uji hipotesis.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal pre-test dan post-test kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi agar soal pre-test dan post-test yang diberikan dalam penelitian dapat diketahui kevalidannya. Pertama melakukan uji kevalidan kepada tim ahli peneliti dan melakukan uji coba soal kepada sekolah lain yang taraf berfikirnya sama, untuk menentukan valid atau tidaknya soal nomor 1 sampai 36. Sesuai dengan kaidah validitas, soal akan dinyatakan valid jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Melihat tabel apabila kita mengambil responden sebanyak 22 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  maka  $r\text{-tabel} = 0,42271$ .

Dari perhitungan excel dapat diambil kesimpulan bahwasanya hasil dari  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel} = 0,42271$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Banyak soal nomor 1 sampai 36 terdapat 1 soal tidak valid sehingga yang layak untuk digunakan dalam penelitian adalah 35 soal. (Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran 10).

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukannya

melalui metode KR-21. Pertama dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui soal tersebut reliabel atau tidak. Hasil perhitungan excel diperoleh nilai sebagai berikut:

*Tabel 4.2 Uji Reabilitas*

**Uji Reliabilitas Metode KR-21:**

<b>Mean Total Skor</b>	22.4090909
<b>Standar Deviasi (s)</b>	10.836
<b>s<sup>2</sup></b>	117.419
<b>Koefisien Reliabilitas(r<sub>11</sub>)</b>	0.954
<b>r tabel</b>	0.4227135
<b>Kesimpulan</b>	reliabel

Berdasarkan data diatas dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat apabila nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Pada  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $r\text{hitung} = 0,954$  karena  $0,954 > 0,42271$  maka soal dikatakan reliabel, dan tergolong reliabel sangat tinggi.

c. Taraf Kesukaran

Suatu soal yang baik adalah soal yang mudah merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi. Teknik yang digunakan untuk menghitung taraf kesukaran soal adalah membagi banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar, dengan jumlah seluruh siswa. Suatu soal dapat dikatakan baik, apabila soal tersebut memiliki kesukaran seimbang.

Berdasarkan perhitungan excel, untuk menginterpretasikan taraf kesukaran butir soal dapat diketahui melalui indeks tingkat

kesukaran yang ada pada tabel 3 Taraf Kesukaran. Hasil tersebut diketahui bahwa soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 18, 19, 23, 24, 25, 28, 32, 33, 35 memiliki tingkat kesukaran “mudah”, soal nomor 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 20, 21, 22, 27, 30, 31 memiliki tingkat kesukaran “sedang”, dan soal nomor 6, 14, 15, 26, 29, 34, 36 memiliki tingkat kesukaran “sukar”. (Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran 11).

d. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk membedakan soal tersebut baik atau tidak untuk digunakan, layak atau tidak jika kurang maka tidak akan diujikan. Analisis daya pembeda dilakukan menggunakan excel.

Berdasarkan perhitungan excel, untuk menginterpretasikan daya pembeda suatu soal dapat diketahui melalui tabel kriteria daya pembeda. Dari hasil tersebut diketahui bahwa soal tersebut memiliki kriteria “Baik”, sedangkan soal nomor 26 memiliki kriteria “Kurang”. (Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran 12).

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji-t tidak dapat dilanjutkan.

Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya  $>0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $<0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji kenormalan data digunakan uji kolmogorof-smirnov menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data pre-test dan post-test siswa yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Hasil perhitungan uji normalitas data post-test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

*Tabel 4.3 Uji Normalitas*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.143	25	.200*	.917	25	.043
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.198	25	.012	.924	25	.062
	Pre-Test Eksperimen (CTL)	.123	25	.200*	.918	25	.046
	Post-Test Eksperimen (CTL)	.145	25	.187	.938	25	.134

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen adalah 25 siswa dan kelas kontrol 25 siswa. Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig  $> 0,05$ . Data diatas menunjukkan nilai Sig dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,200 dimana nilai tersebut merupakan  $> 0,05$  yang berarti data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

**Tabel 4.4 Uji Homogenitas**  
**Tests of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.276	1	48	.602
	Based on Median	.313	1	48	.579
	Based on Median and with adjusted df	.313	1	47.895	.579
	Based on trimmed mean	.245	1	48	.623

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS dapat diketahui nilai signifikansinya, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0,623 sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Karena kedua kelas tersebut homogen maka dapat dilakukan suatu penelitian.

**3. Uji Hipotesis**

a. Uji-t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh *variable dependent* terhadap *variable independent*. Pengujian ini dilakukan dengan SPSS metode *Independent Sample T-Test*. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (*2-tailed*) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan apabila nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut adalah hasil dari uji T dengan *Independent Sample T-Test*:

**Tabel 4.5 Uji t**  
**One-Sample Test**

Test Value = 0							
	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Post-Test Kontrol	61.727	24	<.001	<.001	75.600	73.07	78.13
Post-Test Eksperimen	65.589	24	<.001	<.001	85.440	82.75	88.13

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,001 dimana hasil tersebut merupakan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata penguasaan konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **B. Pembahasan**

Dari data-data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh temuan yaitu rata-rata skor pre-test kelas eksperimen = 57,92 dan pre-test kelas kontrol = 56,48 ini menunjukkan kemampuan awal siswa tentang materi yang diujikan masih sangat rendah karena umumnya siswa belum mempelajarinya. Dalam mengerjakan tes awal ini siswa pada dasarnya membuat wacana ini hanya dengan cara menerka saja. Pertama diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol. Kedua diberikan post-test dengan hasil rata-rata 85,96 untuk kelas eksperimen dan rata-rata 72,84 untuk kelas kontrol. Terjadinya peningkatan hasil tes ini, karena siswa membuat wacana berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dari perlakuan pembelajaran yang telah diberikan.

Dibandingkan rata-rata nilai post-test dari kedua kelompok belajar, terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen terjadi peningkatan lebih besar dari pada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dapat terjadi karena di kelas eksperimen, menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*),

dimana siswa dituntut lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Kelompok saling bekerja sama, hal ini dilakukan agar siswa dapat bertukar pikiran dengan anggota kelompok sehingga setiap individu dapat memahami materi wacana argumentasi. Karena di dalam model ini dituntut keaktifan siswa dan belajar langsung dari lingkungan. Sesuai dengan teori *kognitivisme* yang dikembangkan oleh Ausubel, Bruner, dan Gagne. Teori ini menekankan bahwa belajar merupakan proses yang aktif dan konstruktif siswa membangun pengetahuan dan keterampilan baru melalui interaksinya dengan lingkungan.

Kelas kontrol siswa mengalami kegiatan belajar melalui metode ceramah sehingga siswa pada umumnya hanya pasif mendengar dalam menerima pelajaran. Keaktifan siswa lebih banyak pada kegiatan mencatat dan sekali-sekali mengajukan pertanyaan. Kegiatan yang hanya mendengar dan mencatat, menimbulkan rasa bosan bagi siswa, yang berakibat kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan.

Kedua kegiatan pembelajaran yang dibahas di atas dapatlah dipahami bahwa pada pembelajaran dengan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih mendalam sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah. Pengaruh penggunaan model CTL terhadap hasil belajar siswa sangat dimungkinkan terbukti dengan hasil t-test yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan dengan hasil t-test  $0,001 < 0,05$ . Hal ini dikarenakan metode CTL materi langsung dari contoh disekitar kita dan siswa dituntut lebih aktif yang mana siswa tersebut dapat menemukan

banyak pengetahuan. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sihombing et al. (2022).

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan penggunaan model CTL terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di SDN 4 Made Lamongan. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan t-test yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan dengan hasil t-test  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model CTL lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model konvensional atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Penggunaan Model CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Di SDN 4 Made Lamongan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model CTL lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Model pembelajaran CTL menekankan pada pembelajaran yang bermakna sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa model konvensional memperoleh skor yang rendah. Hal ini dapat terjadi karena siswa kurang memaksimalkan dalam mencari sumber informasi untuk pemecahan masalah serta mempertimbangkan kredibilitas sumber tersebut. Guru memiliki peran yang penting untuk membantu siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber, sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

### **C. Keterbatasan**

Keterbatasan waktu atau kekurangan waktu dalam kegiatan pembelajaran, karena untuk menggunakan model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugraha, Sobron., Titik Sudiatmi., M. S. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol 1*.
- Adim, M., Sri, E., Herawati, B., & Nuraya, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar Ipa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (Jpfs)*, 3(1), 6–12.
- Anggraini. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan*.
- Aris, S. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Cahyaningrum, I. I. M. P. I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Ghozali. (2005). *Analisis Multivariate Dengan Spss*. Badan Penerbit Undip.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cv. Pusaka Ilmu.
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia, Fungsi Sdm, Pengawasan. Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Herlina, L. (2019). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dan Kreativitas Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Di Sdn 147 Kota Jambi. *Pesona Dasar*, 7(2), 38 – 49.

- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Irmaningrum, Rizka Novi, & Khasanah, Linaria Arafatul Ilmi Uswatun. 2021. Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*. 2 (1) 50-63.
- Kartikasari, A. D. (2022). Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel Ipa Materi Perubahan Wujud Benda. *Sittah: Journal Of Primary Education*, 1(1), 57–66. <https://doi.org/10.30762/Sittah.V1i1.2074>
- Lawa, Y. U., & Pau, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(1), 64–74. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/view/14>
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Masyud, M. S. (2014). *Manajemen Profesi Kependidikan*. Kurnia Kalam Semesta.
- Munirah. (2018). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111–127. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>
- Panjaitan, D. J. (2018). Peningkatan Pemahaman Dan Aplikasi Konsep Melalui

- Pendekatan Contextual Teaching And Learning. *Jurnal Math Education Nusantara*, 1.
- Penggabean, S., Widyastuti, A., & Damayanti, W. K. (2021). *Konsep Dan Strategi Pembelajaran* (1st Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Purnama, S. D. (2016). Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sdn Di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. *Jurnal Pendidikan*.
- Putra, R. E., & Apdoludin. (2022). *Model Dan Metode Pembelajaran* (Andriyanto (Ed.)). Penerbit Lakeisha.
- Rus, H. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah (Peminatan). *Jurnal Pendidikan*.
- Sihombing, E. A. D., Panjaitan, M., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 3400–3404. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Simatupang, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad 21*. Cipta Media Edukasi.
- Su'udiah, F., Degeng, N. S., & Kuswandi, D. (2016). Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontektual. *Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1744–1748.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarsih, W. (2020). *Pembelajaran Ctl (Contextual Teach And Learning), Belajar*

*Menulis Berita Lebih Mudah*. Penerbit Adab.

Tiwery, B. (2019). *Kekuatan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran Hots* (T. M. Publishing (Ed.); 1st Ed.). Media Nusa Creative.

Wanda, R. I. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa – Siswi Sma Negeri 11 Samarinda. *Jurnal Psikologi*.

Widyaiswara, G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Berpikir Kritis. *International Journal Of Elementary Education*, 3(4), 972–978.  
<https://doi.org/10.34007/Jehss.V3i3.462>

Wulandari, I., & Oktaviani, N. M. (2021). *Validitas Bahan Ajar Kurikulum Pembelajaran Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Silabus Pembelajaran

### SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 6 : Energi Dan Perubahannya  
Subtema 4 : Penghematan Energi

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan melakotnif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap Pemborosan Energi.</li> <li>• Contoh kewajiban dan hak dalam penghormatan energi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perilaku pemborosan energi dan memberikan saran perbaikan sikap.</li> <li>• Menuliskan hak dan kewajiban dalam melakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis tentang informasi</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
	4.4	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban						





				teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam suatu karya keterampilan.	kerajinan			energi. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun informasi terkait sumber energi</li> <li>Tes lisan tentang hak dalam menggunakan energi.</li> <li>Tes tertulis tentang menyusun informasi tertulis tentang sumber energi.</li> <li>Menghitung waktu</li> <li>Menggambar berbagai jenis sudut</li> </ul>	
Matematika	3.8	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.	3.8.1	Menjelaskan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara mengukur panjang dengan satuan tidak baku</li> <li>Cara menghitung luas bangun datar dengan menggunakan bujur sangkar satuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung keliling dan luas dengan satuan tidak baku.</li> <li>Menghitung luas dengan persegi satuan</li> <li>Menghitung luas dengan bujur sangkar satuan.</li> </ul>	<b>Keterampilan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya kerajinan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit)</li> </ul> <b>Pengetahuan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan tentang informasi hasil pengamatan gambar terkait energi.</li> <li>Menuliskan sikap baik terkait</li> </ul>		
	4.8	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan	3.8.2	Menghitung luas dan volume dalam satuan tidak baku					
	4.4.1	Merancang pembuatan karya dengan teknik sambung (menempel dan menjahit).							

		tidak baku dengan menggunakan benda konkret.	4.8.1	dengan menggunakan benda konkret. Menghitung Luas dan volume dalam satuan tidak baku benda konkret.					pemanfaatan energi pada sebuah cerita. • Tes tertulis soal-soal matematika pada lembar kerja.	
--	--	--	-------	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

.....  
Guru Kelas 3

.....

.....

## Lampiran 2 RPP Pertemuan 1 Pembelajaran Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 4 Made Lamongan  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 6 : Energi dan Perubahannya  
 Subtema 4 : Penghematan Energi  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi Waktu : 2 × 30 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

##### Bahasa Indonesia

- 3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

##### Matematika

- 3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

- 4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

**PPKn**

- 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

**C. Indikator**

**Bahasa Indonesia**

- 3.2.1 Membaca informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 3.2.2 Menjelaskan informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2.1 Menunjukkan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

**Matematika**

- 3.8.1 Menjelaskan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
- 3.8.2 Menghitung luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
- 4.8.1 Mengerjakan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

**PPKn**

- 3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
- 3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
- 4.2.1 Membuat contoh kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

**D. Tujuan Pembelajaran**

**Bahasa Indonesia**

1. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat membaca informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan dengan benar.

2. Setelah membaca buku ajar, siswa dapat menjelaskan informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan dengan benar.
3. Setelah menyimak media pembelajaran, siswa dapat menunjukkan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan tepat.

### **Matematika**

1. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.
2. Dengan berlatih mengerjakan soal, siswa dapat menghitung luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.
3. Setelah mempelajari materi tersebut, siswa dapat mengerjakan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.

### **PPKn**

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dengan benar.
2. Setelah membaca buku ajar, siswa dapat menjelaskan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dengan benar.
3. Setelah diberikan pelatihan, siswa dapat membuat contoh kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dengan benar.

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia
  - Informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
2. Matematika
  - Luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
3. PPKn
  - Kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific, PAIKEM, TPACK
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Metode : *Contextual Teaching and Learning*

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan salam dan menyambut guru.</li> <li>2. Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. (<i>Religius</i>)</li> <li>3. Siswa bersama-sama meyanyikan lagu Garuda Pancasila. (<i>Nasionalis</i>)</li> <li>4. Siswa melakukan absensi kehadiran secara bersama.</li> <li>5. Siswa dirangsang untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Modeling</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan informasi materi tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Energi dan perubahannya".</li> <li>2. Siswa diberikan soal pre-test</li> <li>3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Communication</i>)</li> </ol> <p><b>Inquiry</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa memperhatikan guru menuliskan istilah di papan tulis "Energi dan perubahannya".</li> <li>5. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru: "siapakah yang dapat menemukan informasi tentang sumber dan bentuk energi yang</li> </ol>	40 Menit

	<p>disajikan dalam bentuk tulis??".</p> <p>6. Siswa menjawab secara bergantian</p> <p>7. Siswa mencari luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret</p> <p>8. Siswa membaca materi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. <b>(Literasi)</b></p> <p><b>Questioning</b></p> <p>9. Siswa diminta untuk berkelompok, lalu mewawancarai semua warga sekolah</p> <p>10. Siswa menyajikan hasil analisis kelompok.</p> <p>11. Siswa diminta untuk mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya.</p> <p>12. Siswa mengidentifikasi luas dan volume dengan menggunakan benda konkret yang ada di sekitarnya dan menuliskannya di lembar kerja. <b>(Mandiri)</b></p> <p>13. Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya secara bergiliran.</p> <p><b>Learning Community</b></p> <p>14. Siswa bersama kelompoknya menganalisis apakah kewajiban dan hak warga sekolah mempunyai kewajiban yang sama, kesamaannya ditulis dilembar kerja. <b>(Communication, Gotong royong)</b></p> <p><b>Construtivisme</b></p> <p>15. Siswa menceritakan kewajiban</p>	
--	--	--

	<p>dan hak sebagai anggota keluarga pada lembar kerja.</p> <p>16. Perwakilan siswa dari tiap kelompok mendemonstrasikan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga di depan kelas. <b>(Mandiri)</b></p> <p>17. Siswa memperhatikan guru yang sedang mencontoh penghematan energi.</p> <p>18. Siswa menyajikan manfaat penghematan energi di depan kelas dan menuliskan rencana-rencana untuk menghadapi era globalisasi.</p> <p>19. Ice Breaking <b>(mengetes konsentrasi anak)</b></p> <p><i>Authentic Assessment</i></p> <p>20. Siswa mengerjakan soal post-test. <b>(Critical Thinking)</b></p> <p><i>Reflection</i></p> <p>21. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <b>(Integritas)</b></p> <p>22. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari <b>(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</b></p> <p>23. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>1. Menyanyikan lagu daerah</p> <p>2. Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas <b>(Religius)</b></p> <p>3. Siswa memberi salam kepada guru.</p>	<p>10 Menit</p>

## H. Sumber/Bahan/Alat/Media pembelajaran

1. Media:
  - a. Lingkungan Sekitar
2. Sumber:
  - a. Buku tematik: buku guru dan buku siswa kelas 3

## I. Penilaian

Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
Sikap	Observasi Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan sikap</li> </ul>
Pengetahuan	Tes Tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal Pilihan Ganda</li> </ul>
Keterampilan	Penilaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</li> <li>• Menerapkan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.</li> <li>• Membuat contoh kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</li> </ul>

Lamongan,

Guru Kelas 3

.....

### Lampiran 3 RPP Pertemuan 2 Pembelajaran Kelas Eksperimen

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 4 Made Lamongan  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 6 : Energi dan Perubahannya  
 Subtema 4 : Penghematan Energi  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi Waktu : 2 × 30 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

##### Bahasa Indonesia

- 3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

##### Matematika

- 3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

- 4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

**PPKn**

- 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.  
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

**C. Indikator**

**Bahasa Indonesia**

- 3.2.1 Menuliskan cerita yang berkaitan dengan penghematan energi menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.  
3.2.2 Menemukan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan penghematan energi  
4.2.1 Menunjukkan pokok-pokok informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

**Matematika**

- 3.8.1 Mengidentifikasi cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret  
3.8.2 Menjelaskan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan bendabenda konkret  
4.8.1 Mengerjakan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

**PPKn**

- 3.2.1 Menuliskan pengalaman melaksanakan kewajiban di sekolah  
3.2.2 Menjelaskan teknik potong, lipat, dan sambung.  
4.2.1 Membuat karya keterampilan dengan teknik potong, lipat, dan sambung.

**D. Tujuan Pembelajaran**

**Bahasa Indonesia**

1. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan cerita yang berkaitan dengan penghematan energi menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
2. Setelah membaca buku ajar, siswa dapat menemukan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan penghematan energi dengan benar.
3. Setelah menyimak media pembelajaran, siswa dapat menunjukkan pokok-pokok informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk

tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan tepat.

### **Matematika**

1. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.
2. Dengan berlatih mengerjakan soal, siswa dapat menjelaskan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan bendabenda konkret dengan benar.
3. Setelah mempelajari materi tersebut, siswa dapat mengerjakan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.

### **PPKn**

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan pengalaman melaksanakan kewajiban di sekolah dengan benar.
2. Setelah membaca buku ajar, siswa dapat menjelaskan pengalaman mendapatkan hak di sekolah dengan benar.
3. Setelah diberikan pelatihan, siswa dapat menerapkan pengalaman mendapatkan hak di sekolah dengan benar.

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia
  - Pokok-pokok informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
2. Matematika
  - Luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
3. PPKn
  - Kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific Approach*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Model : *Project Based Learning*
4. Metode : *Contextual Teaching and Learning*

## **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	1. Siswa mengucapkan salam dan menyambut guru. 2. Siswa berdo'a bersama dipimpin	10 Menit

	<p>oleh ketua kelas. (<i>Religius</i>)</p> <p>3. Siswa bersama-sama meyanyikan lagu Garuda Pancasila. (<i>Nasionalis</i>)</p> <p>4. Siswa melakukan absensi kehadiran secara bersama.</p> <p>5. Siswa dirangsang untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <p>6. Siswa mengamati awan di luar kelas.</p> <p>7. Siswa mendeskripsikan keadaan alam di luar, seperti awan putih/abu-abu/gelap, langit berwarna biru, matahari bersinar terang/tak tampak.</p> <p>8. Siswa menjawab tentang keadaan cuaca hari ini.</p> <p>9. Siswa mengamati media yang dipaparkan oleh guru.</p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <p>10. Siswa membaca buku siswa terlebih dahulu.</p> <p>11. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang sebuah artikel yang sudah dibagikan.</p> <p>12. Siswa membaca buku ajar, setelah itu berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <p>13. Siswa menuliskan hasil diskusinya masing-masing.</p> <p>14. Siswa bersama guru menyimpulkan, kalimat mana yang berisi informasi tentang cuaca dan mana yang bukan. (<i>Collaborative</i>)</p>	50 Menit

	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <p>15. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa keadaan cuaca juga dapat dituangkan dalam bentuk seni, yaitu karya 3 dimensi dengan teknik sambung dan tempel.</p> <p>16. Siswa berkelompok dan membuat karya 3 dimensi.</p> <p>17. Siswa belajar tentang pengurangan pecahan.</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <p>18. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa pengurangan pecahan dapat dilambangkan dengan angka dalam kalimat matematika.</p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <p>19. Siswa mengerjakan lembar kegiatan siswa dan tes hasil belajar.</p> <p>20. Siswa belajar membuat karya dengan teknik menempel dan menjahit. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>1. Siswa secara bersama sama merefleksikan hasil pembelajaran. (<i>Integritas</i>)</p> <p>2. Siswa bersama-sama melakukan evaluasi pembelajaran dengan bimbingan guru.</p> <p>3. Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas (<i>Religius</i>)</p> <p>4. Siswa memberi salam kepada guru.</p>	<p>10 Menit</p>

## H. Sumber/Bahan/Alat/Media pembelajaran

1. Media:
  - a. Lingkungan sekitar
2. Sumber:
  - a. Buku tematik: buku guru dan buku siswa kelas 3

## I. Penilaian

Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
Sikap	Observasi Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan sikap</li> </ul>
Pengetahuan	Tes Tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal Essay</li> </ul>
Keterampilan	Penilaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk tulis.</li> <li>• Menerapkan pengurangan pecahan dapat dilambangkan dengan angka dalam kalimat matematika</li> <li>• Membuat karya dengan teknik menempel dan menjahit.</li> </ul>

Lamongan,

Guru Kelas 3

Seviatin Nurwahidah  
1904010034

## Lampiran 4 RPP Pembelajaran Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 4 Made Lamongan  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 6 : Energi dan Perubahannya  
 Subtema 4 : Penghematan Energi  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi Waktu : 2 × 30 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

##### Bahasa Indonesia

- 3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

##### Matematika

- 3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

- 4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

#### **PPKn**

- 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

### **C. Indikator**

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.2.1 Membaca informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 3.2.2 Menjelaskan informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2.1 Menunjukkan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

#### **Matematika**

- 3.8.1 Menjelaskan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
- 3.8.2 Menghitung luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
- 4.8.1 Mengerjakan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.

#### **PPKn**

- 3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
- 3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
- 4.2.1 Membuat contoh kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

#### **Bahasa Indonesia**

1. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat membaca informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan dengan benar.

2. Setelah membaca buku ajar, siswa dapat menjelaskan informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan dengan benar.
3. Setelah menyimak media pembelajaran, siswa dapat menunjukkan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan tepat.

### **Matematika**

1. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.
2. Dengan berlatih mengerjakan soal, siswa dapat menghitung luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.
3. Setelah mempelajari materi tersebut, siswa dapat mengerjakan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.

### **PPKn**

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dengan benar.
2. Setelah membaca buku ajar, siswa dapat menjelaskan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dengan benar.
3. Setelah diberikan pelatihan, siswa dapat membuat contoh kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dengan benar.

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia
  - Informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
2. Matematika
  - Luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
3. PPKn
  - Kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Konvensional
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Metode : (Ceramah, Berdiskusi, dan Tanya Jawab)

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan salam dan menyambut guru.</li> <li>2. Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. (<i>Religius</i>)</li> <li>3. Siswa bersama-sama meyanyikan lagu Garuda Pancasila. (<i>Nasionalis</i>)</li> <li>4. Siswa melakukan absensi kehadiran secara bersama.</li> <li>5. Siswa dirangsang untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menjelaskan pekerjaan rumah yang sudah dikerjakan oleh siswa.</li> <li>7. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.</li> <li>8. Guru meminta siswa membaca wacan pada buku tema 6 subtema 4 dengan suara nyaring secara bergantian.</li> <li>9. Guru bersama siswa berdiskusi mengenai informasi dalam teks.</li> <li>10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>11. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar teks berdasarkan pertanyaan yang ada pada buku.</li> <li>12. Siswa menyampaikan jawabannya secara bergantian.</li> <li>13. Guru mengapresiasi dan mengkonfirmasi jawaban siswa.</li> <li>14. Guru mengingatkan kembali dan materi mengenai hak dan</li> </ol>	40 Menit

	<p>kewajiban dan mengaitkannya dengan menghemat energi.</p> <p>15. Siswa memperhatikan gambar pada buku tema 6 subtema 4 lalu menentukan hak dan kewajiban yang berhubungan dengan gambar tersebut.</p> <p>16. Siswa menyampaikan jawabannya secara bergantian.</p> <p>17. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.</p> <p>18. Guru meminta siswa merencanakan kegiatan menghemat listrik selama satu hari.</p> <p>19. Guru mengingatkan kembali materi mengenai luas persegi panjang.</p> <p>20. Siswa mengerjakan latihan soal mengenai materi luas persegi panjang.</p> <p>21. Guru membahas latihan soal.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Menyanyikan lagu daerah</p> <p>2. Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas (<i>Religius</i>)</p> <p>3. Guru memberikan salam.</p>	10 enit

#### H. Sumber/Bahan/Alat/Media pembelajaran

1. Media:

- a. Buku Guru

2. Sumber:

- a. Buku tematik: buku guru dan buku siswa kelas 3

## I. Penilaian

### Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
Sikap	Observasi Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pengamatan sikap</li> </ul>
Pengetahuan	Tes Tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal esai</li> </ul>
Keterampilan	Penilaian Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</li> <li>• Menerapkan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.</li> <li>• Membuat contoh kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</li> </ul>

Lamongan,

Guru Kelas 3

.....

## Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal

**KISI-KISI SOAL KELAS 3  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Satuan Pendidikan : SDN 4 Made Lamongan  
 Tema 6 : Energi dan Perubahannya  
 Kurikulum : 2013 (Tematik)  
 Alokasi Waktu : 30 menit  
 Jumlah Soal : 36 butir soal  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal
1	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda dijumpainya di rumah dan di sekolah.	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	Kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi pengertian hak dan kewajiban (C1)</li> <li>- Siswa mampu mengidentifikasi hak sebagai warga sekolah (C1)</li> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi contoh kewajiban di sekolah (C1)</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan kewajiban sebagai siswa (C1)</li> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi cara menggunakan sumber energi dengan baik (C1)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan kegiatan cara menghemat energi di rumah (C3)</li> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi kewajiban di rumah (C1)</li> </ul>	1 2 3 4 5 6 7	Pilgan pilgan Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi haknya sebagai seorang anak (C1)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan macam-macam energi alternatif (C1)</li> <li>- Siswa dapat mengetahui perubahan energi (C2)</li> <li>- Siswa mampu menyebutkan cara menghemat energi BBM (C1)</li> </ul>	8 9 10 11	Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan
2	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda dijumpainya di rumah dan di sekolah.	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	Teks informasi sumber energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disajikan teks bacaan siswa dapat menjelaskan manfaat energi matahari untuk kehidupan sehari-hari (C2)</li> <li>- Disajikan teks bacaan siswa dapat mengetahui manfaat energi matahari bagi tumbuhan untuk fotosintesis (C2)</li> <li>- Disajikan bacaan siswa dapat menentukan perubahan energi listrik menjadi energi panas (C3)</li> <li>- Disajikan bacaan siswa dapat menentukan perubahan energi listrik menjadi energi gerak (C3)</li> <li>- Siswa dapat memberikan contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya (C1)</li> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi sumber energi alternatif yang dapat habis pakai (C1)</li> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi kewajiban penggunaan sumber daya alam secara benar (C1)</li> </ul>	12 13 14 15 16 17 18	Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menyebutkan sikap dalam menghemat energi (C1)</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan salah satu manfaat sinar matahari (C1)</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan asal mula sumber energi (C1)</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan cara penghematan sumber energi (C1)</li> </ul>	19 20 21 22	Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	Konsep waktu lebih lama dan lebih singkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi lama waktu suatu kejadian berlangsung (C1)</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan lama waktu suatu kejadian (C1)</li> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi dan menentukan lama waktu suatu kejadian (C1)</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan lama waktu suatu kejadian (C1)</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan lama waktu suatu kejadian berlangsung (C1)</li> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi lama waktu suatu kejadian (C1)</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan luas suatu bangunan (C3)</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan perubahan satuan waktu tahun menjadi abad (C1)</li> </ul>	23 24 25 26 27 28 29 30	Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan Pilgan	
4	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat,	Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung	Variasi pola irama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menjelaskan pola irama (C2)</li> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi cara memainkan suatu alat musik ritmis (C1)</li> </ul>	31 32	Pilgan Pilgan	

	membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda dijumpainya di rumah dan di sekolah.			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi dinamika gerak tari (C1)</li> <li>- Siswa dapat menentukan alat-alat yang bukan salah satu unsur membuat layang-layang (C3)</li> <li>- Siswa dapat mengidentifikasi alat musik ritmis (C1)</li> <li>- Siswa dapat menentukan salah satu bahan pembuat parasut (C3)</li> </ul>	33	Pilgan
					34	Pilgan
					35	Pilgan
					36	Pilgan

Lamongan,  
Guru Kelas 3

.....

## Lampiran 6 Validasi Perangkat Pembelajaran

### LEMBAR VALIDASI PERANGKAT PEMBELAJARAN

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memvalidasi dengan cara memberikan skor penelitian pada kolom yang telah disediakan demi kesempurnaan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang terlampir.

#### A. Petunjuk Pengisian

- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:
  - 4 = Baik
  - 3 = Cukup baik
  - 2 = Kurang baik
  - 1 = Tidak baik
- Pemberian respon pada instrumen penilaian ini dengan cara melingkari angka yang sesuai dengan indikator yang tertera pada setiap barisnya.
- Komentar dan saran perbaikan dapat ditulis di akhir lembar validasi pada kolom yang telah tersedia.

#### B. Instrumen Penilaian

No.	Indikator	Skor			
<b>1.</b>	<b>Silabus</b>				
	a. Kesesuaian silabus dengan kurikulum 2013	1	2	3	4
	b. Perumusan kegiatan pembelajaran pada silabus	1	2	3	4
	c. Perumusan sumber/bahan/alat belajar pada silabus	1	2	3	4
	d. Kualitas format silabus	1	2	3	4
<b>2.</b>	<b>RPP kelas eksperimen</b>				
	a. Kesesuaian RPP dengan silabus	1	2	3	4
	b. Kesesuaian antara perumusan indikator pencapaian kompetensi dasar yang digunakan	1	2	3	4
	c. Perumusan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
	d. Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator pembelajaran	1	2	3	4
	e. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	2	3	4

No.	Indikator	Skor			
<b>3.</b>	<b>RPP kelas Kontrol</b>				
	a. Kesesuaian RPP dengan silabus	1	2	3	4
	b. Kesesuaian antara perumusan indikator pencapaian kompetensi dasar yang digunakan	1	2	3	4
	c. Perumusan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
	d. Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator pembelajaran	1	2	3	4
	e. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	2	3	4
<b>4.</b>	<b>Kisi-kisi Soal</b>				
	a. Kesesuaian soal item dengan indikator pembelajaran	1	2	3	4
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	1	2	3	4
	c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar	1	2	3	4
<b>5.</b>	<b>Soal Pre-test Post-test</b>				
	a. Kejelasan setiap butir soal	1	2	3	4
	b. Kejelasan petunjuk pengisian soal	1	2	3	4
	c. Ketepatan soal dengan kompetensi dasar	1	2	3	4
	d. Butir soal berkaitan dengan materi	1	2	3	4
	e. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	1	2	3	4

### C. Komentar

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Lamongan, 25 Mei 2023

Validator

(.....*Zuhri*.....)

## Lampiran 7 Validasi Soal Pilihan Ganda

### LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memvalidasi dengan cara memberikan skor penelitian pada kolom yang telah disediakan demi kesempatan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang terlampir.

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:

- 4 = Baik
- 3 = Cukup baik
- 2 = Kurang baik
- 1 = Tidak baik

2. Pemberian respon pada instrumen penilaian ini dengan cara mengisi angka yang sesuai dengan indikator yang tertera pada setiap barisnya.
3. Komentar dan saran perbaikan dapat ditulis di akhir lembar validasi pada kolom yang telah tersedia.

#### B. Instrumen Penilaian

Aspek	Nomor Soal																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>A. MATERI</b>																		
1. Soal sesuai dengan indikator	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2. Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Pilihan jawaban homogen dan logis	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>B. KONSTRUKSI</b>																		
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4





9. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	
<b>C. BAHASA</b>																		
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/labu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

**C. Komentor**

.....  
 .....  
 .....

Lamongan, 25 Mei 2023

Validator



(.....)

### Lampiran 8 Soal Post-Test Kelas Eksperimen

<b>SOAL KELAS 3 TAHUN PELAJARAN 2022/2023</b>		Nama : Yusuf
		No. Absen : 23
Muatan Pelajaran : Tema 6 (Energi & Perubahannya)	Nilai :	
Kelas : 3 (Tiga)	97	
Waktu : 30 menit		
Tanggal : 30		

B = 34

#### I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b, atau c yang benar pada Lembar jawaban yang telah disediakan !

1. Sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab disebut ....
  - a. kewajiban
  - b. hak
  - c. perintah
2. Setiap anak mempunyai hak untuk mendapatkan ... disekolah.
  - a. kasih sayang
  - b. pelajaran
  - c. mainan
3. Dibawah ini adalah kewajiban kita sebagai warga sekolah ....
  - a. membeli jajan
  - b. bermain
  - c. menjaga kebersihan
4. Kewajiban kita sebagai siswa saat di rumah adalah ....
  - a. belajar
  - b. bermain
  - c. menonton acara tv
5. Saat kalian mengetahui lampu kamar pada siang hari masih menyala tindakan kalian adalah ....
  - a. dibiarkan menyala
  - b. dimatikan
  - c. masa bodoh
6. Setelah selesai menggunakan kran air tindakan kita adalah ....
  - a. tidak apa-apa biar airnya banyak
  - b. dibiarkan tetap terbuka
  - c. mematikan
7. Contoh kewajiban seorang anak di rumah adalah ....
  - a. membantu ibu
  - b. makan
  - c. main PS
8. Semua anak berhak mendapat ....dari orang tua
  - a. kasih sayang
  - b. mobil-mobilan
  - c. pakaian
9. Di bawah ini yang termasuk energi alternatif yaitu ....
  - a. angin
  - b. laut
  - c. hutan

10. Solder merupakan salah satu contoh perubahan listrik menjadi ....

- a. panas
- b. gerak
- c. bunyi

11. Contoh cara menghemat BBM ....

- a. menggunakan kendaraan umum ketika bepergian
- b. bersepeda motor keliling desa
- c. bersepeda motor ketika pergi ke rumah teman yang jaraknya dekat

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 12 dan 13**

Energi matahari digunakan untuk kebutuhan sehari - hari. Dalam kehidupan rumah tangga, energi matahari dapat berguna untuk mengeringkan pakaian. Tumbuhan memanfaatkan energi matahari dapat digunakan dalam proses fotosintesis.

12. Berdasarkan teks di atas manfaat energi matahari untuk manusia adalah ....

- a. mengeringkan pakaian
- b. membuat makanan
- c. membuat pakaian

13. Manfaat energi matahari untuk tumbuhan adalah ....

- a. mengeringkan ikan
- b. fotosintesis
- c. mengolah makanan

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 14, 15 dan 16!**

Banyak peralatan rumah tangga yang memanfaatkan terjadinya perubahan energi untuk dapat digunakan oleh manusia. Perubahan energi listrik menjadi energi panas dimanfaatkan oleh alat setrika, kompor listrik, oven dan microwave. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak terjadi pada alat pengaduk adonan( mikser ), mobil mainan, dan kipas angin. Contoh perubahan lainnya, yaitu terjadi pada bola lampu, layar televisi yang mengubah energi listrik menjadi energi cahaya.

14. Perubahan energi pada setrika merupakan perubahan energi listrik menjadi energi ....

- a. suara
- b. gerak
- c. panas

15. Peralatan rumah tangga yang memanfaatkan perubahan energi listrik menjadi energi gerak adalah ....

- a. pengaduk adonan (mixer)
- b. oven dan setrika
- c. sepeda dan televisi

16. Dibawah ini merupakan contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya adalah ....

- a. radio dan televisi
- b. bola lampu dan televisi
- c. mixer dan solder

17. Sumber energi yang dapat habis persediannya setelah terpakai dibawah ini adalah ....

- a. air
- b. angin
- c. bensin



29. 500 tahun = ... abad
- a. 5
  - b. 7
  - c. 10
30. Pola irama yaitu ....
- a. panjang pendeknya bunyi
  - b. lemah lembutnya suara
  - c. cepat lambatya suara
31. Alat musik rebana dimainkan dengan cara ....
- a. dipetik
  - b. dipukul dengan telapak tangan
  - c. ditiup
32. Ada dua macam gerak kaki pada tarian, yaitu gerakan kaki yang kuat dan ....
- a. gerakan kaki yang cepat
  - b. gerakan kaki yang lemah
  - c. gerakan kaki yang lambat
33. Yang bukan alat untuk menghias layang-layang adalah ....
- a. garis
  - b. silet
  - c. bidang
34. Di bawah ini yang merupakan alat musik ritmis adalah ....
- a. piano
  - b. marakas
  - c. gitar
35. Bahan untuk membuat parasut adalah ....
- a. plastik
  - b. kertas
  - c. kain

### Lampiran 9 Soal Post-Test Kelas Kontrol

<b>SOAL KELAS 3 TAHUN PELAJARAN 2022/2023</b>		Nama : SYIFA
		No. Absen :
Muatan Pelajaran : Tema 6 (Energi & Perubahannya)		Nilai :
Kelas : 3 (Tiga)		47
Waktu : 30 menit		
Tanggal : 30		

B. 16

**I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b, atau c yang benar pada Lembar jawaban yang telah disediakan !**

1. Sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab disebut ....

- a. kewajiban
- b. hak
- c. perintah

2. Setiap anak mempunyai hak untuk mendapatkan ... disekolah.

- a. kasih sayang
- b. pelajaran
- c. mainan

3. Dibawah ini adalah kewajiban kita sebagai warga sekolah ....

- a. membeli jajan
- b. bermain
- c. menjaga kebersihan

4. Kewajiban kita sebagai siswa saat di rumah adalah ....

- a. belajar
- b. bermain
- c. menonton acara tv

5. Saat kalian mengetahui lampu kamar pada siang hari masih menyala tindakan kalian adalah ....

- a. dibiarkan menyala
- b. dimatikan
- c. masa bodoh

6. Setelah selesai menggunakan kran air tindakan kita adalah ....

- a. tidak apa-apa biar airnya banyak
- b. dibiarkan tetap terbuka
- c. mematikan

7. Contoh kewajiban seorang anak di rumah adalah ....

- a. membantu ibu
- b. makan
- c. main PS

8. Semua anak berhak mendapat ....dari orang tua

- a. kasih sayang
- b. mobil-mobilan
- c. pakaian

9. Di bawah ini yang termasuk energi alternatif yaitu ....

- a. angin
- b. laut
- c. hutan

10. Solder merupakan salah satu contoh perubahan listrik menjadi ....
- panas
  - gerak
  - bunyi
11. Contoh cara menghemat BBM ....
- menggunakan kendaraan umum ketika bepergian
  - bersepeda motor keliling desa
  - bersepeda motor ketika pergi ke rumah teman yang jaraknya dekat

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 12 dan 13**

Energi matahari digunakan untuk kebutuhan sehari - hari. Dalam kehidupan rumah tangga, energi matahari dapat berguna untuk mengeringkan pakaian. Tumbuhan memanfaatkan energi matahari dapat digunakan dalam proses fotosintetis.

12. Berdasarkan teks di atas manfaat energi matahari untuk manusia adalah ....
- mengeringkan pakaian
  - membuat makanan
  - membuat pakaian
13. Manfaat energi matahari untuk tumbuhan adalah ....
- mengeringkan ikan
  - fotosintetis
  - mengolah makanan

**Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 14, 15 dan 16!**

Banyak peralatan rumah tangga yang memanfaatkan terjadinya perubahan energi untuk dapat digunakan oleh manusia. Perubahan energi listrik menjadi energi panas dimanfaatkan oleh alat setrika, kompor listrik, oven dan microwave. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak terjadi pada alat pengaduk adonan( mikser ), mobil mainan, dan kipas angin. Contoh perubahan lainnya, yaitu terjadi pada bola lampu, layar televisi yang mengubah energi listrik menjadi energi cahaya.

14. Perubahan energi pada setrika merupakan perubahan energi listrik menjadi energi ....
- suara
  - gerak
  - panas
15. Peralatan rumah tangga yang memanfaatkan perubahan energi listrik menjadi energi gerak adalah ....
- pengaduk adonan (mixer)
  - oven dan setrika
  - sepeda dan televisi
16. Dibawah ini merupakan contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya adalah ....
- radio dan televisi
  - bola lampu dan televisi
  - mixer dan solder
17. Sumber energi yang dapat habis persediannya setelah terpakai dibawah ini adalah ....
- air
  - angin
  - bensin

18. Sebagai wujud kewajiban kita dalam menggunakan sumber daya alam harus secara ....

- a. hemat
- b. boros
- c. semaunya

19. Berikut ini tidak termasuk sikap hemat energi adalah ....

- a. mengatur suhu ac
- b. menyalakan lampu saat siang hari
- c. mencabut kabel listrik

20. Para nelayan memanfaatkan sinar matahari untuk ....

- a. menjemur ikan
- b. menjemur pakaian
- c. membuat garam

21. Bahan Bakar Minyak (BBM) berasal dari ....

- a. fosil
- b. batu bara
- c. kerikil

22. Cara menghemat energi yaitu dengan ....

- a. mematikan kran air
- b. menyalakan lampu disiang hari
- c. menonton TV terus menerus

23. Siska mulai belajar pukul 19.00. Siska selesai belajar pada pukul 21.00 Siska belajar selama ... jam

- a. 2
- b. 3
- c. 4

24. Budi menonton televisi mulai pukul 20.00 hingga pukul 22.00. jadi Budi menonton televisi selama ....

- a. 2 jam
- b. 2 jam 30 menit
- c. 3 jam

25. Budi membaca buku selama 30 menit sejak pukul 16.00 hingga ....

- a. 15.00
- b. 16.00
- c. 16.30

26. Pak Amir menanam bibit tomat pada awal bulan Februari. Pada awal bulan Mei buah tomat sudah bisa dipanen. Lama proses menanam hingga memanen tomat adalah ....

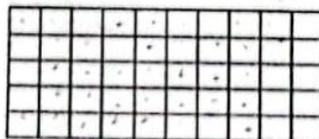
- a. dua bulan
- b. tiga bulan
- c. empat bulan

27. Bu Siti memiliki tabung gas yang dapat digunakan memasak selama 10 jam. Jika bu Siti memasak setiap hari selama 5 jam, maka tabung gas itu dapat digunakan selama ....

- a. 4 hari
- b. 3 hari
- c. 2 hari

28. Luas bangun di bawah ini adalah ... persegi satuan

- a. 40
- b. 50
- c. 60



29. 500 tahun = ... abad
- 5
  - 7
  - 10
30. Pola irama yaitu ....
- panjang pendeknya bunyi
  - lemah lembutnya suara
  - cepat lambatnya suara
31. Alat musik rebana dimainkan dengan cara ....
- dipetik
  - dipukul dengan telapak tangan
  - ditiup
32. Ada dua macam gerak kaki pada tarian, yaitu gerakan kaki yang kuat dan ....
- gerakan kaki yang cepat
  - gerakan kaki yang lemah
  - gerakan kaki yang lambat
33. Yang bukan alat untuk menghias layang-layang adalah ....
- garis
  - silet
  - bidang
34. Di bawah ini yang merupakan alat musik ritmis adalah ....
- piano
  - marakas
  - gitar
35. Bahan untuk membuat parasut adalah ....
- plastik
  - kertas
  - kain

### Lampiran 10 Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol

KELAS KONTROL (III-A)				KELAS EKSPERIMEN III-B			
NO	NAMA	PRE-TEST	POST-TEST	NO	NAMA	PRE-TEST	POST-TEST
1	ADHYASTA DAFFA ZAENI	63	72	1	ACHMAD RIZKY AL FARIZI	72	80
2	ALIFIANDRA NADAWIDY RAMDHAN	58	63	2	ADDEVA KIRANA PUTRI	60	78
3	ARINAH TALITA KHAIRUNNISA	44	60	3	ADINDA RAHMA PRASASTI	47	83
4	AULIA IZZATUNNISA	44	60	4	ADITYA NAUFAL DARY ABYU	50	78
5	BAGUS RIZKY PRATAMA	58	78	5	AFIKA DWI OKTAVIANI	52	83
6	FICO ABYAZ ARRUTOMO	63	86	6	AHMAD FADHIL AUFA	52	78
7	GHEISA LEVINA DIANDKA	55	78	7	AHMAD RIZQI ABDULLAH	63	80
8	HABIB RAFA ARDIANSYAH	69	80	8	ALISHA KHAIRA SAPUTRO	63	86
9	KAYANA NAJWA PUTRI RANIA	44	66	9	ARJUNA MAHESA GHANDI	55	80
10	KIMORA ASYAILLA GHAAZY	60	72	10	CINTA NATHANIA NURHIDAYATI	50	80
11	M. HAFIDZ IMAM AFANDI	44	60	11	FARAH SHIDQI ATHIYA	55	94
12	MOCHAMMAD FARUQ IBRAHIMOVIC	75	86	12	FAWAZ HABIBY AFANDI	66	86
13	MUHAMMAD ALDI FACHRY NURFAIZ	78	83	13	GIORGIO NICO ALDIANSYH AL-MUKID	55	83
14	MUHAMAD NABIL RAMADHAN ANWAR	44	63	14	JUWITA RARAS KALYANA	52	86
15	MOCHAMMAD SULTAN ALTHAF RABBANI	55	72	15	KEENAR D KANZA KAMILIA SANTOSO	60	92
16	NAFISA MAWAR DAHTUL NIKHLA	60	72	16	KIRANA CAHYA RAMADHANI AL KHOIR	50	86
17	NARENDRA ERABBANI HARTANTO	58	72	17	LUTHFIATUS ZAHRA	55	94
18	NAURA ANINDITA QUINNOVA	63	86	18	M. FIRAS NASYITH RAMDHANI	58	89
19	RAFANDA INARA SAFIA	52	78	19	MOCH ABID CANAVARO WANDANA	58	92
20	RAJENDRA MAHARDHIKA KUSUMA	55	75	20	MOHAMMAD FAEYZA KALFANY	83	86
21	CINTA AYU CANDRA	63	78	21	NARENDRA ERABBANI HARTANTO	58	92
22	CURYA AL ANARKI PRATAMA	58	78	22	NOVITA PUTRI JELITA MANIK	50	86
23	YIFA SAUQIYA AYYUBI	47	60	23	PERMANA YUSUF RAMADHAN	66	97
24	YRILLIA SECONDLYANA SHAKELLA	44	63	24	RAYHAN AFKAR XAVIERO	52	97
25	ELVITA ALFATHUNISSA	58	80	25	RIZKA WULANDARI	66	83
	JUMLAH	1412	1821		JUMLAH	1448	2149
	RATA-RATA	56.48	72.84		RATA-RATA	57.92	85.96





## Lampiran 12 Hasil Taraf Kesukaran

NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tingkat Kesukaran (P)	0.727	0.773	0.773	0.773	0.773	0.273	0.682	0.682	0.682	0.682
KRITERIA P	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SUKAR	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG

NAMA SISWA	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tingkat Kesukaran (P)	0.636	0.682	0.682	0.273	0.273	0.682	0.682	0.727	0.727	0.682
KRITERIA P	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SUKAR	SUKAR	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG

NAMA SISWA	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Tingkat Kesukaran (P)	0.682	0.682	0.727	0.727	0.727	0.273	0.682	0.727	0.273	0.636
KRITERIA P	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SUKAR	SEDANG	MUDAH	SUKAR	SEDANG

NAMA SISWA	31	32	33	34	35	36
Tingkat Kesukaran (P)	0.682	0.727	0.727	0.273	0.727	0.273
KRITERIA P	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SUKAR	MUDAH	SUKAR



## Lampiran 14 Surat Izin Melakukan Penelitian



Lamongan, 29 Mei 2023

Nomor : 3277/III.AUF/2023  
 Lamp. : -  
 Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala SDN 4 Made  
 Kabupaten Lamongan  
 Di

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains, Teknik dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2022 - 2023

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Seviatin Nurwahidah	19.04.01.0034	Pengaruh Penggunaan Metode CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 di SDN 4 Made Lamongan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kepala LPPM  
 Universitas Muhammadiyah Lamongan

**Abdul Rokhman., S.Kep., Ns., M.Kep.**  
 NIK. 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :  
 Yth. 1. Yang Bersangkutan  
 2. Arsip.

## Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



### SURAT KETERANGAN

Nomor 421.2/57/4136/01.01.3024/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salamah, M. Pd  
 NIP : 197007171993082002  
 Pangkat / Gol : Pembina Tk. 1 (IV B)  
 Jabatan : Kepala SDN 4 Made

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Seviatin Nurwahidah  
 NIM : 1904010034  
 Program Studi : S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Sains Teknologi dan Pendidikan  
 Judul Skripsi : Implementasi Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SDN 4 Made Lamongan

Telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 4 Made Lamongan yang dilaksanakan pada tanggal 30 - 31 Mei 2023 guna keperluan menyusun skripsi sebagai syarat tugas akhir perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 02 Juni 2023  
 Kepala SDN 4 Made

**Salamah, M. Pd**  
 NIP. 197007171993082002

## Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SEVIATIN NURWAHIDAH      PRODI : S1 PGSD  
 NIM : 1909010034      PEMBIMBING : Rizka Novi I, M.Pd.

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	BAB	TANDA TANGAN PEMB. I
1.	9 Des 2022	Pengajuan Judul	Judul	b
2.	26 Des 2022	Bimbingan Bab 1	Bab 1	b
3.	27 Des 2022	Bimbingan revisi Bab 1	Revisi Bab 1	b
4.	02 Jan 2023	Bimbingan revisi Bab 1	Revisi Bab 1	b
5.	23 Feb 2023	Bimbingan Bab 2	Bab 2	b
6.	08 Mar 2023	Bimbingan revisi bab 2	revisi bab 2	b
7.	09 Mar 2023	Bimbingan Bab 3	Bab 3	b
8.	10 Mar 2023	Bimbingan revisi bab 3	Bab 3	b
9.	10 Mar 2023	ACC Sempurna	ACC	b
10.	22 Mei 2023	Bimbingan lampiran	lampiran	b
11.	25 Mei 2023	<del>ACC</del> Bimbingan revisi lampiran	revisi	b
12.	25 Mei 2023	ACC Lampiran	ACC	b
13.	08 Mei 2023	revisi Bab 1	revisi	b
14.	10 Mei 2023	Revisi Bab 5	Revisi	b
15.	05 Mei 2023	ACC Sidang	ACC	b

PERHATIAN !  
TIDAK BOLEH HILANG  
SETIAP BIMBINGAN HARUS DIBAWA



Universitas Tadulisan, S.E., M.Pd  
NPP. 19830/24 200508 006



### Lampiran 17 Dokumentasi



